

**STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF PADA PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB BAGI SISWA KELAS V DI MI MUHAMMADIYAH
KARANGLO KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh
Ainun Wahyuni Al-Mukaromah
NIM.1617403051**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya

Nama :Ainun Wahyuni Al Mukaromah

NIM :1617403051

Jenjang : S1

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah skripsi berjudul “ **Strategi Pembelajaran Aktif pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V Mi Muhammadiyah Karanglo kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas** “ ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemahan. Hal – hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 12 Januari 2022

Saya yang menyatakan,



Ainun Wahyuni Al Mukaromah
NIM. 1617403051



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESSOR RAJAHALIE SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEISLAMIAN
Jalan Jenderal G. Sub. No. 404 Purwokerto 35124
Telp. (081) 834444, Fax. (081) 834444
www.uin-suka.ac.id

PENGESAHAN
Skripsi berjudul

**STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF PADA PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB BAGI SISWA KELAS V DI MI MUHAMMADIYAH
KARANGLO KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**

yang disusun oleh Aisah Wahyuni Al Mukaromah (NIM.1617403051) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri telah diajukan pada hari : Rabu tanggal : 2 Februari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Pengaji Skripsi.

Purwokerto, 17 Februari 2022

Ditandatangani oleh
Pengaji I Ketua Sidang / Pembimbing

Abu Dhuarin M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

Pengaji II Sekretaris Sidang

Dhuha Imadianto S.Pd.
NIP.

Pengaji utama

Muhammad Nurhuda S.Pd., M.Pd.
NIP. 19831221 200901 1 008

Diketahui oleh

Dewan



Dr. H. Sarwito M.Ag.
NIP.19710424 199603 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 11 Januari 2022

Hal : Pengajuan Munaqosyah sdr. Aimun Wahyuni Al Mukaromah

Lampiran : 3 Ekslembar

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri
di Purwokerto*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Aimun Wahyuni Al Mukaromah

NIM : 1617403051

Jenjang : S-1

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Strategi Pembelajaran Aktif Pada Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas V Di Mim Karanglo Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

Saya menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Demikian atas perhatian Bapak saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Abu Dharis M Pd

NIP. 197412022011011001

**Strategi Pembelajaran Aktif pada Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Kelas V
MI Muhammadiyah Karanglo kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas**

Ainun Wahyuni Al Mukaromah

1617403051

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran aktif apa saja yang digunakan oleh guru bahasa Arab di MI Muhammadiyah Karanglo. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang penerapan strategi pembelajaran aktif learning dalam pembelajaran bahasa Arab bagi guru bahasa Arab dan peneliti. Selain itu penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan dalam memilih strategi pembelajaran aktif.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan yang dimana dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun data yang diperoleh oleh peneliti didapatkan dengan menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi. Observasi dilakukan di kelas V. Wawancara dilakukan kepada 3 narasumber yaitu guru mata pelajaran, kepala sekolah dan siswa. metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data mengenai kondisi yang ada di sekolah. Analisis data yang digunakan adalah analisis Miles and Huberman yakni reduksi dan pengambilan data serta penarikan kesimpulan. Selain itu dalam penelitian ini juga digunakan teknik triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab guru menggunakan strategi pembelajaran aktif diantaranya yaitu strategi membaca keras- keras, menggubah lagu, pemberian peran dan praktik pasangan berulang. Adapun langkah – langkah yang digunakan dikembangkan kembali oleh guru tergantung situasi dan kondisi siswa. Sebelum pembelajaran dimulai guru selalu mempersiapkan terlebih dahulu materi yang akan diajarkan menterjemahkannya kedalam bahasa indonesia. Apabila strategi yang ingin digunakan adalah menggubah lagu maka guru akan membuat lagunya pada malam hari serta mencocokkannya dengan nada lagu tersebut. Saat menggunakan strategi ini siswa merasa terbantu karena siswa merasa mudah dalam pembelajaran bahasa Arab. Sehingga siswa merasa bahwa bahasa Arab merupakan pelajaran yang menyenangkan. Dalam langkah evaluasi guru menekankan pada pemahaman siswa terhadap materi, kemampuan siswa menterjemahkan dari bahasa Arab menjadi bahasa Indonesia dan kemampuan siswa dalam membaca bahasa Arab. Hambatan yang guru rasakan selama penerapan strategi pembelajaran aktif adalah masih terdapat siswa yang belum lancar membaca, terdapat satu siswa yang berkebutuhan khusus.

Kata Kunci : Strategi pembelajaran aktif, pembelajaran Bahasa Arab, Bahasa Arab

Active learning strategies in Arabic Learning for class V in MI Muhammadiyah Karanglo Cilongok district Banyumas regency

Ainun Wahyuni Al Mukaromah

1617403051

ABSTRAK

This study aim to description what active learning strategies are used by arabic teachers at MI Muhammadiyah Karanglo. The result of thi study are expected to add insight into the application of active learningstrategies in learning Arabic for Arabic language teachers and researchers. In addition, this research is also expected to be a material consideration in choosing an active learning strategy.

In tihis study, researchers used a type of field research where in this study the researchers ent directliy to the field. This study uses a qualitative. The data otained by the researchers were obtained by using method of observation, interviews and documentation. Observation were made in classV. Interview were condusted with 3 resource persons, namely subjectt teacheres, scholl principals and student. The documentation method is used to obtain data obaout the conditions that exist in school. Analysis of the data used is the analysis of Miles and Hubermen, namely reduction and data collection and drawing conclusion. In addition, this study also used data triangulasi techniques.

The results showed that in learning Arabic the teacher used active learning strategies including the strategy of reading aloud, composing songs, giving roles and practicing repeated pairs. The steps used are redeveloped by the teacher depending on the situation and condition of the students. Before learning begins, the teacher always prepares the material to be taught and translates it into Indonesian. If the strategy you want to use is to compose a song, the teacher will make the song on the eve and match it to the tone of the song. When using this strategy, students find it helpful because students find it easy to learn Arabic. So that students feel that Arabic is a fun lesson. In the evaluation step the teacher emphasizes students' understanding of the material, students' ability to translate from Arabic to Indonesian and students' ability to read Arabic. The obstacles that teachers feel during the application of active learning strategies are that there are still students who are not fluent in reading, there is one student with special needs.

Keywords: Active learning strategy, learning Arabic, Arabic

MOTO

“ Pengalaman adalah guru terbaik “



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin....

Puji syukur kepada Allah SWT dan shalawat terucap kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini penulis dedikasikan kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Warsito dan Ibu Romilah, ketulusannya dari hati atas doa yang tak pernah putus dan motivasi yang tak ternilai. Serta untuk orang-orang terdekatku yang tersayang, dan untuk almamater kebanggaan.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'alaikum wr.wb

Alhamdulillah robbil 'alamin segala puji syukur bagi Allah swt Tuhan semesta alam yang selalu memberikan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya yang tak terhingga kepada kita semua. Shalawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah gigih dan ikhlas menyampaikan ajaran agama Islam dengan penuh cinta, kasih sayang kepada umatnya, semoga kelak kita di berikan syafaat di akhirat aamiin.

Penulisan skripsi ini adalah hasil penelitian tentang Strategi Pembelajaran Aktif Pada Pembelajaran Bahasa Arab Bagi kelas V MI Muhammadiyah Karanglo tahun Ajaran 2021/2022. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini telah selesai tiada lain hanya karena pertolongan Allah Swt. Di samping itu penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr.H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifudin Zuhri
2. Dr. Suparjo, M.A, Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
3. Dr. Suibur, M.Ag, Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag, Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
5. Ali Muhdi, S.Pd.I. M.S.I. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
6. Abu Dharin, M.Pd., dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Bapak Rohaman S.Pd Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Karanglo yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi ini.
8. Ibu Safriyani Hanifah S.Ag guru bahasa Arab Kelas V MI Muhammadiyah Karanglo
9. Keluarga penulis, terutama kepada kedua orangtua tercinta. yang telah memberi semangat, dukungan dan motivasi.
10. Teman-teman PBA B angkatan 2016, terimakasih atas doa, kebersamaan, bantuan, serta dukungan selama menuntut ilmu.
12. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini baik secara material maupun immaterial.

Semoga segala kebaikan kalian semua mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Ya Robbal 'aalamiin.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Purwokerto, 27 Januari 2022


Ainun Wahyuni Al Mukaromah

1617403051

UIN
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
ABSTRAK	iv
MOTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Konseptual.....	3
C. Rumusan Masalah	5
E. Sistematika Pembahasan	6
BAB II Strategi Pembelajaran Aktif Pada Pembelajaran Bahasa Arab	
A. Strategi Pembelajaran Aktif	8
1. Konsep Pembelajaran Aktif.....	8
2. Pengertian Strategi Pembelajaran Aktif	9
3. Karakteristik Pembelajaran Aktif.....	14
4. Macam – Macam Strategi Pembelajaran Aktif	15
5. Macam - Macam Strategi pembelajaran Aktif Pada Pembelajaran Bahasa Arab.....	21
B. Pembelajaran Bahasa Arab.....	29
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab....	29
2. Karakteristik Bahasa Arab.....	31
3. Prinsip – Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab	33
4. Materi Pembelajaran bahasa Arab kelas V.....	35
5. Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran Bahasa Arab	38
C. Kajian Pustaka	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian	41
B. Lokasi penelitian	41
C. Waktu penelitian.....	41
D. Objek Penelitian	41
E. Subyek Penelitian	42
F. Metode Pengumpulan data	42
G. Teknik Analisis Data	46
H. Teknik Triangulasi Data.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas V Di MI Muhammadiyah Karanglo Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.....	50
C. Analisis Data Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas V Di MI Muhammadiyah Karanglo Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.....	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran-Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 materi pembelajaran bahasa Arab kelas V Pembelajaran 1 (أعضاء للجسم)
- Tabel 2.2 materi pembelajaran bahasa Arab kelas V Pembelajaran 2 (المهنة)
- Tabel 2.3 materi pembelajaran bahasa Arab kelas V Pembelajaran 3 (حديقة الحيوانات)
- Tabel 2.4 materi pembelajaran bahasa Arab kelas V Pembelajaran 4 (في غرفة الإستقبال)
(و غرفة المدكرة)
- Tabel 2.5 materi pembelajaran bahasa Arab kelas V Pembelajaran 5 (في لمعمل و مكتبة)
(المدرسة)
- Tabel 2.6 materi pembelajaran bahasa Arab kelas V Pembelajaran 6 (في المقصف)
- Tabel 2.7 Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran Bahasa Arab
- Tabel 3.1 Data siswa MI Muhammadiyah Karanglo
- Tabel 3.2 Data siswa MI Muhammadiyah Karanglo
- Tabel 3.3 Data Sarana prasarana
- Tabel 3.4 Data Media Pembelajaran
- Tabel 3.5 Data siswa kelas V MI Muhammadiyah Karanglo tahun 2021 / 2022
- Tabel 4.1 Materi Mufrodhat kata sifat
- Tabel 4.2 Lembar evaluasi siswa hasil observasi tanggal 04 November 2021
- Tabel 4.3 lembar percakapan bahasa Arab
- Tabel 4.4 Materi mufrodhat tentang kebun binatang
- Tabel 4.5 Lembar evaluasi siswa materi kebun binatang
- Tabel 4.6 Langkah – langkah penerapan strategi menggubah lagu berdasarkan teori dan yang diterapkan di MI Muhammadiyah karanglo
- Tabel 4.7 Langkah – langkah penerapan strategi pemberian peran (*Role playing*) berdasarkan teori dan yang diterapkan di MI Muhammadiyah karanglo
- Tabel 4.8 langkah – langkah penerapan strategi pasangan dalam praktik pengulangan (*Practice rehearsel pairs*)berdasarkan teori dan yang diterapkan di MI Muhammadiyah
- Tabel 4.9 Langkah – langkah penerapan strategi pasangan dalam praktik pengulangan (*Practice rehearsel pairs*)berdasarkan teori dan yang diterapkan di MI Muhammadiyah

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman wawancara guru Bahasa Arab
- Lampiran 2. Pedoman wawancara dengan kepala sekolah
- Lampiran 3. Pedoman wawancara dengan murid
- Lampiran 4. Pedoman dokumentasi
- Lampiran 5. Pedoman observasi
- Lampiran 6. Hasil wawancara dengan guru bahasa Arab
- Lampiran 7. Hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah
- Lampiran 8. Hasil wawancara dengan siswa kelas V
- Lampiran 9. Dokumentasi kegiatan pembelajaran
- Lampiran 10. Daftar riwayat hidup



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan sebuah peralihan peribubatan yang relatif stabil dari akibat suatu praktik yang dilakukan berulang - ulang¹. Menurut Brown pembelajaran adalah penguasaan pengetahuan tentang suatu materi atau sebuah keterampilan yang didapatkan oleh seorang individu melalui kegiatan belajar, pengalaman, atau instruksi². Sedangkan konsep dari pembelajaran menurut Corey adalah suatu hubungan ekologis dimana kondisi tunggal individu disengaja atau sudah direncanakan agar didalamnya dapat terjadi seorang individu ikut berperilaku tertentu dalam situasi tertentu serta bisa merespon terhadap keadaan tertentu, pembelajaran adalah subyek khusus dari pendidikan³. Dalam pembelajaran terdapat subjek yang harus dibelajarkan bukan diajarkan, subyek ini yaitu peserta didik. Sebagai subjek dalam kegiatan belajar siswa diharuskan agar selalu lebih andal dalam mencari, menemukan, membedah, merumuskan, mengatasi masalah serta dapat menyelesaikan masalah yang terjadi.

Dalam kegiatan belajar, sebuah bahasa mempunyai kedudukan yang penting. Tempat bahasa dalam kegiatan pembelajaran sangat penting maka bahasa perlu dilatih sejak usia dini⁴. Bahkan Gardner mengungkapkan bahwa bahasa menjadi salah satu bagian dari teori kecerdasan majemuk yang merupakan kemampuan untuk berpikir dalam bentuk kata-kata dan menggunakan bahasa untuk mengekspresikan dan menghargai makna yang

¹ Muhammad Thabrani & Arif Mustofa , *Belajar dan Pembelajaran* (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2011) hlm. 18.

² Robiati Miftahul Ulya , “Keefektifan Penggunaan Media Hamiburger Mufrodhat Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelasvii MTS NU Demak Ajaran 2014/2015”, *Journal of Arabic Learning and Teaching*, vol 5 ,No 1, 2016 hlm 18

³ Muhamad Afandi dkk, *Metode dan Model pembelajaran* , (Semarang: UNISSULA PRESS, 2013) hlm 15

⁴ Zahratun Fajriah “ *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar (Penelitian Tindakan Pada Siswa kelas I MI Nurul Hakim Kediri Lombok Barat Tahun 2015)* “ *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, vol 9, Edisi 1, 2015 hlm 108

kompleks ketika anak berkomunikasi dengan orang lain, sehingga bahasa dapat dikatakan sebagai jembatan penghubungan seseorang kepada orang lain baik dalam berkomunikasi. Oleh sebab itu sangat penting agar anak belajar bahasa sejak kecil ⁵.

Bahasa Arab adalah termasuk dalam bahasa asing yang dipelajari hampir disetiap sekolah atau pondok pesantren di Indonesia, dan menjadikan bahasa Arab menjadi penting untuk guru⁶. Didalam Pembelajarannya, banyak yang merasakan bahwa bahasa Arab adalah sebuah pelajaran yang sangat tidak mudah untuk dipahami. Kebanyakan peserta didik mengira bahwa pelajaran bahasa Arab sebuah pelajaran yang sulit sebab mereka merasa terlalu sulit untuk menghafal kosa katanya. Jika kondisi seperti ini dibiarkan terus menerus dapat membuat siswa sulit dalam pembelajaran bahasa Arab. Tentunya masalah ini membutuhkan solusi yang baik. Salah satu solusinya yaitu pendidik harus menerapkan berbagai strategi yang tepat bagi siswa. Sehingga siswa dengan mudah dapat menguasai atau menghafal mufrodhat.

Kata Strategi ini bersumber dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang artinya berjuang untuk menjadi pemenang dari peperangan.. Istilah strategi pada awalnya digunakan dalam dunia militer. Namun sekarang ini strategi banyak digunakan dalam berbagai aspek, salah satunya yaitu dalam aspek pembelajaran⁷. Pada aspek pembelajaran seorang pendidik tidak boleh asal saat mengaplikasikan strategi, terdapat beberapa hal yang diperhatikan pendidikan. Hal-hal yang sebagai penekanan pendidik dalam memilih strategi antara lain guru harus yaitu harus memperhatikan indikator pencapaian dan juga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, mengamati materi yang akan disampaikan,

⁵ Zahratun Fajriah “ Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar (Penelitian Tindakan Pada Siswa kelas I MI Nurul Hakim Kediri Lombok Barat Tahun 2015) “ Jurnal Pendidikan Usia Dini, vol 9, Edisi 1, 2015 hal 108

⁶ MarzunR dkk, “ تعليم قواعد النحو بمعهد شمس الضحى “, LISANUNA, vol 8,no 2, 2018 hlm 132

⁷ Aswan, “ Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM”, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016) hlm3

karakteristik dari peserta didik serta , media pembelajaran. Setelah itu guru baru bisa menentukan strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran⁸.

Berlandaskan dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan bahwasanya dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab, guru di MI Muhammadiyah Karanglo salah satunya mengubah mufrodhat menjadi sebuah lagu gubahan. Alasannya yaitu strategi ini dapat membuat siswa menjadi mudah menghafal kosa kata dan juga menarik bagi murid. Dengan tujuan siswa tidak merasa lelah dalam pembelajaran bahasa Arab dan juga dapat membuat siswa menjadi lebih bersemangat lagi. Selain itu juga dapat meningkatkan motivasi belajar anak terutama dalam mata pelajaran bahasa Arab. Selain mengubah mufrodhat menjadi sebuah lagu, guru bahasa Arab di MI Muhammadiyah Karanglo juga meminta siswa untuk memasang mufrodhat dengan gambar dan terkadang juga guru menerapkan metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Selain itu karena pada pembelajarannya saat ini siswa mulai dituntut agar aktif dalam pembelajaran maka beberapa strategi pembelajaran aktif yang dilakukan oleh pengajar bahasa Arab MI Muhammadiyah Karanglo diatas mampu mulai membuat siswa tertarik dengan pelajaran bahasa Arab. Hal inilah yang membuat peneliti merasa tertarik.

B. Definisi Konseptual

1. Strategi Pembelajaran Aktif

Strategi dalam dunia pembelajaran dapat dimaknai secara luas dan sempit. Jika dipahami secara sempit strategi secara sempitnya memiliki kesamaan dengan metode. Sementara itu lebih luasnya lagi strategi diartikan sebagai suatu cara untuk mendeskripsikan seluruh aspek pencapaian tujuan pembelajaran yang sudah termasuk perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Sedangkan Pembelajaran merupakan suatu perubahan pada tingkah laku individu yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang - ulang⁹.

⁸ Aswan, "Starategi..... hlm 5

⁹ Muhammad Thabrani & Arif Mustofa , *Belajar dan Pembelajaran* (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2011) hlm. 18.

Menurut Brown pembelajaran adalah penguasaan atau pemerolehan pengetahuan tentang suatu subjek atau sebuah keterampilan dengan belajar, pengalaman, atau instruksi¹⁰. Selain itu Muhammad Surya juga memberikan pengertian pembelajaran yaitu suatu proses yang dilakukan oleh individu dalam cara untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Maka yang dimaksud strategi Pembelajaran aktif yaitu sebuah rencana yang digunakan oleh pengajar yang dapat memberikan bantuan kepada peserta didik saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dan tujuan yang sudah dirumuskan sebelumnya bisa tercapai. Dalam strategi pembelajaran aktif guru berperan sebagai fasilitator agar peserta didik dapat mempergunakan waktu secara maksimal untuk belajar.

2. Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia yang sudah mengalami kemajuan dalam kegiatan sosial serta kemajuan ilmu pengetahuan. Bahasa Arab dalam sejarah merupakan bagian dari rumpun bahasa Semit yaitu rumpun bahasa yang digunakan masyarakat yang berada di sekitar sungai Tigris dan Furat, dataran Syria dan Jazirah Arabia (Timur Tengah)¹¹. Hakikat dari pembelajaran adalah suatu tindakan mengajar yang dilaksanakan dengan usaha yang maksimal oleh seorang pendidik agar peserta didik yg ditunjukkan materi dapat melakukan latihan dengan baik.

Sedangkan menurut Departemen Pendidikan Nasional pembelajaran adalah kegiatan interaksi antara siswa dan guru serta sumber belajar dalam sebuah lingkungan belajar baik formal maupun non formal¹². Dari

¹⁰ Robiati Miftahul Ulya , “Keefektifan Penggunaan Media Hamiburger Mufrodhat Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelasvii MTS NU Demak Ajaran 2014/2015, Journal of Arabic Learning and Teaching, vol 5 ,No 1, 2016 hlm 18

¹¹ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2003), hlm 2

¹² Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka), . 2008 hlm 31

pengertian tersebut dapat diketahui bahwa yang dimaksud dengan pembelajaran adalah interaksi antara guru dan peserta didik supaya peserta didik dapat dengan baik memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Dari kedua penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksudkan dengan pembelajaran bahasa Arab adalah hubungan antara pengajar atau guru dan peserta didik dalam mengajarkan bahasa Arab agar peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan.

C. Rumusan Masalah

Berlandaskan dari apa yang terjadi di lapangan maka peneliti merumuskan bahwa topik yang menjadi bahan penelitian yaitu “Bagaimanakah strategi pembelajaran aktif pada pembelajaran bahasa Arab di kelas V MI Muhammadiyah Karanglo Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas? “

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran aktif yang digunakan guru bahasa Arab di MI Muhammadiyah Karanglo.

2. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah wawasan tentang strategi aktif dalam pembelajaran bahasa Arab. Terutama menambah wawasan tentang penerapan Strategi pembelajaran aktif yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab.

b) Manfaat Praktis

Manfaat Praktis dari penelitian ini yaitu :

- 1) Untuk sekolah, diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan bahan penilaian dalam penggunaan Strategi pembelajaran yang digunakan.
- 2) untuk guru bahasa Arab , diharapkan dapat digunakan guru Sebagai bahan pertimbangan dalam menggunakan Strategi pembelajaran aktif

- 3) Untuk peneliti, penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan peneliti dengan hal yang berkaitan dengan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran bahasa Arab.

E. Sistematika Pembahasan

Agar mempermudah pembaca dalam membaca hasil penelitian ini maka berikut peneliti akan menggambarkan Sistematika pembahasan yang dibagi menjadi 5 Bab dan terdiri dari berbagai sub bab.

Bagian pertama yaitu judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar serta daftar isi. BAB I didalamnya memuat pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi konseptual, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan. Bagian kedua yaitu BAB II berisi landasan teori yang berkaitan tentang Strategi Pembelajaran Aktif Pada Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas V Di MI Muhammadiyah Karanglo yang didalamnya memuat sub-sub pertama tentang konsep pembelajaran aktif, pengertian strategi pembelajaran aktif, macam – macam strategi pembelajaran aktif dan strategi pembelajaran aktif pada pembelajaran bahasa Arab. kedua pengertian pembelajaran bahasa Arab, karakteristik bahasa Arab, prinsip pembelajaran bahasa Arab, SKL dan materi KD pada mata pelajaran bahasa Arab. Kemudian didalam BAB III memuat tentang metode penelitian yang didalamnya terdapat jenis, lokasi, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data serta triangulasi data. Bab IV didalamnya memuat pembahasan hasil penelitian yang berupa penyajian data tentang Strategi Pembelajaran Aktif Pada Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas V Di Mi Muhammadiyah Karanglo. Kemudian didalam BAB V penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan karta penutup. Selanjutnya pada bagian terakhir dari skripsi ini yaitu daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup.

BAB II

STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

A. Strategi Pembelajaran Aktif

1. Konsep Pembelajaran Aktif

Pembelajaran aktif ini lebih utama diperlukan oleh peserta didik. Karena dalam pembelajaran aktif ini siswa menjadi subjek belajar di kelas. Peserta didik lebih aktif mempelajari bahan ajar. Selain itu pembelajaran aktif ini dapat membuat siswa mengingat informasi yang diberikan guru dengan lebih lama. Hal ini dikarenakan peserta didik menjadi aktif saat pembelajaran. Seorang filosof cina pernah berkata bahwa: *Apa yang saya dengar saya lupa, apa yang saya lihat saya ingat, apa yang saya lakukan saya paham*

Lalu diperluas oleh Mel Sibermen menjadi “*Apa yang saya dengar saya lupa ,apa yang saya dengar dan lihat saya ingat sedikit, apa yang saya dengar, lihat dan tanyakan atau diskusikan dengan beberapa teman lain saya mulai paham, apa yang saya dengar, lihat, diskusikan dan saya lakukan saya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, apa yang saya ajarkan kepada orang lain saya kuasai.*”¹³ “

Dalam kegiatan pembelajaran, secara aktif siswa selalu menggunakan otak mereka, oleh sebab itu peserta didik perlu mendapatkan perhatian khusus dari guru. Peserta didik apabila ia memperoleh pengetahuan dalam jangka waktu yang lama serta mandiri dalam memperolehnya maka ia akan mudah mengingat pengetahuan tersebut. Jadi salah satu standarnya yaitu siswa berusaha menemukan datanya sendiri atau bersama dengan yang lain .¹⁴

Ada berbagai alasan kenapa manusia cepat lupa terhadap sesuatu yang sudah mereka pelajari dan tentang apa yang mereka tangkap dari suara. Salah satunya yang sangat menarik yaitu ada hubungannya dengan tingkat

¹³ Aswan, “ *Strategi.....* hlm 45

¹⁴ Hisyam Zain,” *Strategi Pembelajaran Aktif Implementasinya dan Kendalanya di Dalam Kelas ...* hlm 4

kecepatan guru ketika sedang menjelaskan dan tingkat pendengaran siswa. Seorang guru terkadang ia menjelaskan materi dengan kecepatan berbicara yang tinggi mulai dari 200 kata per menit. Ketika siswa sedang fokus maka mereka bisa mendengar dengan penuh perhatian hanya kepada setengah dari apa yang dikatakan oleh guru. Yang apabila jika guru menjelaskan dengan kecepatan 100 tentunya siswa yang berkonsentrasi hanya bisa menaruh perhatiannya kepada 50 kata diawal saja sedangkan 50 kata terakhirnya mereka tidak memperhatikannya. Hal ini disebabkan oleh siswa banyak berpikir ketika mereka mendengarkan penjelasan guru¹⁵.

Tetapi jika siswa mendengarkan penjelasan guru yang berbicara dengan lambat tanpa memikirkan sesuatu dan dalam waktu yang lama dengan kecepatan 400 bahkan 500 kata per menitnya. Maka akan menyebabkan siswa menjadi jenuh dan justru membuat pikiran mereka berkeliaran entah kemana saja¹⁶. Maka dari sebab itu supaya siswa tidak merasa jenuh dan bosan saat pembelajaran berlangsung maka guru perlu menerapkan bermacam - macam strategi. Salah satunya guru bisa menerapkan strategi pembelajaran aktif dalam melaksanakan pembelajaran.

2. Pengertian Strategi Pembelajaran Aktif

Menurut KBBI “strategi” merupakan rencana terbaik untuk mencapai tujuan ilmu dan seni memimpin untuk melawan musuh dalam perang atau dalam kondisi yang menguntungkan atau mengembangkan semua sumber daya untuk menjalani kebijakan tertentu dalam perang yang damai.¹⁷ Pada awalnya strategi hanya diterapkan didalam kegiatan militer saja sebagai suatu cara menggunakan keseluruhan kekuatan dari militer agar dapat memenangkan sebuah peperangan . Seiring dengan berkembangnya zaman

¹⁵ Melvin L Sibermen, “ *active learning cara belajar siswa aktif* “ (Bandung, : Nuansa Cendikia), 2018, hlm 24

¹⁶ Melvin L Sibermen, “ *active learning.....hlm 24*

¹⁷ M. Khalilullah, ” *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif (Kemahiran Istima’ Dan Takallum)*”, Jurnal Sosial Ibudaya, Vol. 8, No. 02, 2011 hal 221

kata strategi tidak hanya digunakan dalam dunia militer saja¹⁸. Akan tetapi juga diterapkan dalam berbagai aspek, salah satunya aspek pendidikan.

Dalam bidang pendidikan, istilah strategi diartikan sebagai *a plan method or series activities designed to achieves a particular education goal* (J.R David, 1976)¹⁹. Artinya “metode rencana atau rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu “. Menurut J.R David strategi ini merupakan sebuah rencana aktivitas yang disusun sebelum kegiatan pembelajaran yang dimaksudkan, supaya apa yang sudah dicita – citakan dari pembelajaran bisa terlaksana dengan baik. Rencana ini nantinya menjadi panduan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Dalam aspek pembelajaran, definisi strategi sendiri adalah daya upaya guru dalam mewujudkan suatu sistem lingkungan yang didalamnya memungkinkan berlangsungnya aktivitas mengajar serta agar tujuan pembelajaran yang dirumuskan dapat tercapai dan berhasil²⁰. Jadi disini strategi dalam konteks pembelajaran diartikan sebagai cara guru untuk dapat mengkondisikan lingkungan atau membuat lingkungan sekitar menjadi tempat yang mendukung agar dapat terjadi proses mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Menurut Dick dan carey mengatakan bahwa strategi pembelajaran adalah strategi yang digunakan bersama – sama sehingga menghasilkan efek bagi peserta didik²¹.

Menurut pendapat dari Azhar yang dikutip dari syafaruddin strategi diartikan sebagai pandangan yang bersifat umum dalam langkah untuk memutuskan cara yang akan diterapkan saat aktivitas pembelajaran. Berdasarkan dari pendapat Azhar ini strategi pembelajaran dapat kita pahami sebagai suatu seni dan pengetahuan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas dalam sedemikian rupa sehingga tujuan yang telah

¹⁸ Aswan, “ *Strategi* hlm3

¹⁹ Ali Asrun Lubis, “ *Konsep Strategi Belajar Mengajar Bahasa Arab* “Jurnal Darul ‘Ilmi, Vol. 01, No. 02, 2013 hlm 202

²⁰ M faturrohman&Sulis, “*Belajar & Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional* “ (Yogyakarta :Teras), 2012. hlm

²¹ Aswan, “ *Strategi* hlm 4

ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien²². Selain itu Hilda Taba dalam Supriyadi Saputro dkk, menyatakan bahwa “Strategi Pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih oleh guru dalam proses pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan atau fasilitas bagi siswa menuju tercapainya tujuan pembelajaran²³”.

Berdasarkan dari definisi strategi yang ada dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dari strategi adalah teknik atau agar target yang sebelumnya telah dirumuskan bisa tercapai. Kemudian pembelajaran adalah rangkaian kegiatan membelajarkan siswa. Rangkaian kegiatan ini menitik beratkan pada prosedur belajar siswa yang didalamnya terdapat upaya terencana dalam menipulasi sumber belajar agar proses belajar terjadi secara terus menerus pada diri siswa²⁴. Disini pembelajaran lebih menekankan kepada proses yang dialami oleh peserta didik dalam menerima pelajaran.

Dalam bukunya Udin S winataputra menuliskan bahwa pembelajaran memiliki sebuah makna “ langkah – langkah yang membuat membuat orang melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan rencana”²⁵. Adapun pengertian pembelajaran menurut pendapat Degeng adalah upaya untuk membelajarkan peserta didik. Menurut degeng disini pembelajaran bukan memusatkan pada kepada sesuatu yang dipelajari oleh peserta didik akan tetapi memusatkan bagaimana membelajarkan peserta didik²⁶. Adapun Nasution berpendapat bahwa pembelajaran merupakan aktivitas yang mengatur lingkungan dengan sebaik-baiknya dan mengkaitkannya dengan murid sehingga terjadi aktivitas belajar mengajar. Selain itu Uno juga berpendapat bahwa pembelajaran hakikatnya yaitu desain yang digunakan sebagai salah satu upaya yang diterapkan untuk membelajarkan siswa.

²² Aswan, “ *Strategi* hlm 3

²³ Supriyadi Saputro dkk, *Strategi Pembelajaran, Bahan Sajian Program Pendidikan Akta Mengajar* (Malang : Universitas Negeri Malang, 2002) hlm. 21

²⁴ Aswan, “ *Strategi*hlm 43

²⁵ Aswan, “ *Strategi*hlm 43

²⁶ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, “ *Belajar*hlm. 7

Pengertian pembelajaran menurut Gagne adalah serangkaian kegiatan yang sejak awal direncanakan agar didalamnya terjadinya sebuah interaksi belajar mengajar siswa. Dalam pendapatnya Gagne mengacu pada kegiatan – kegiatan yang dialami oleh siswa supaya proses belajar mengajar terjadi. Dari pengertian pembelajaran diatas kita ketahui bahwa pembelajaran adalah suatu rencana yang dilaksanakan oleh pendidik agar terjadi kegiatan belajar mengajar. Disini pendidik hanya berperan sebagai fasilitator yang menyediakan segala fasilitas untuk menciptakan situasi yang mendukung peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya.²⁷

Dari beberapa penjelasan tentang pembelajaran dari beberapa tokoh bisa diketahui pembelajaran adalah sebuah rangkaian dari kegiatan yang didalamnya ada berbagai macam usaha untuk membelajarkan peserta didik. Berdasarkan dari penjelasan strategi dan pembelajaran dapat kita ketahui bahwa strategi pembelajaran adalah rencana atau cara agar terjadi sebuah yang dinamakan proses belajar mengajar sehingga peserta didik mampu mencapai tujuan dari dilaksanakannya kegiatan tersebut.

Kata aktif didalam bahasa indonesia bermakna “ giat “ (bekerja dan berusaha) dinamis atau bertenaga mampu beraksi dan bereaksi dan yang mempunyai kecenderungan untuk menyebar dan mengembangkan seorang individu.²⁸ Jadi strategi pembelajaran aktif adalah rencana atau cara agar terjadinya proses belajar mengajar yang menjadikan peserta mampu mengembangkan dirinya.

Pembelajaran aktif bukanlah pemikiran yang inovatif .tetapi pemikiran ini telah ada sejak zaman Socrates dan merupakan salah satu penekanan mendasar bagi guru – guru moderat di antara para pendidik progresif seperti John Dewey yang melihat bahwa pembelajaran biasanya siklus yang secara alami belajar merupakan proses yang aktif.²⁹

²⁷ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, “ Belajar..... hlm. 9

²⁸ Raehang “ Pembelajaran Aktif sebagai induk pembelajaran koomperatif “, *Jurnal Ta'dib*, vol 7 , No 01, 2014, hlm 152

²⁹ Adzfar Ammar,” Stand Up Category: Strategi Pembelajaran Aktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharat Al-Kalam) Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta “,*Arabia* ,Vol. 8, No. 1, 2016, hlm 73

Pembelajaran aktif adalah pembelajaran terfokus yang pada siswa, bukan pada pendidik serta memberikan pintu terbuka bagi siswa untuk bekerja lebih mandiri³⁰.

Pembelajaran aktif adalah metode belajar yang didalamnya siswa mendapatkan kesempatan agar dapat lebih banyak melakukan aktivitas belajar, yang berupa hubungan interaktif dengan materi pelajaran sehingga peserta didik terdorong untuk menyimpulkan pemahaman dari pada hanya sekedar untuk menerima pelajaran yang diberikan oleh seorang guru atau fasilitator.³¹ Dalam pengertian ini guru hanya sebagai fasilitator bagi siswa sedangkan murid diberikan lebih banyak kesempatan agar dapat berhubungan secara interaktif dengan materi yang sedang dipelajari.

Pembelajaran aktif adalah sebuah kumpulan dari berbagai strategi yang komprehensif dengan tujuan agar membuat siswa atau peserta didik aktif sejak awal pembelajaran hingga akhir sampai pembelajaran berakhir. Sehingga dengan aktivitas dan teknik peserta didik bisa saling belajar bahkan mengajar³². Dalam pengertian ini strategi pembelajaran aktif mencakup seluruh strategi pembelajaran yang membuat siswa menjadi aktif. Sehingga siswa menjadi subyek dalam pembelajaran bukan objek pembelajaran.

Dalam jurnalnya Nurlaila dan Nandarwati menuliskan bahwa pembelajaran aktif adalah sebuah pembelajaran yang didalamnya mengikut sertakan para murid untuk belajar secara aktif dengan cara menggunakan otak semaksimal sehingga dapat menemukan ide pokok dari sebuah materi yang suah diajarkan kepada peserta didik serta dapat mengurus permasalahan yang terjadi atau menerapkan hal yang diperoleh saat

³⁰ Hisyam Zain, "Strategi Pembelajaran Aktif Implementasinya dan Kendalanya di Dalam Kelas" "Seminar Lokakarya Nasional Pendidikan Biologi, FKIP UNS, 2019, hlm 1

³¹ Yuli Habibatul Imamah, "Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia", *Jurnal Muftadiin*, Vol. 7 hlm 177

³² Yuli Habibatul Imamah, "Strategi Pembelajaran Aktif Dalam..... hlm.176

kegiatan belajar mengajar ke dalam suatu permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan secara mental maupun fisik³³.

Berdasarkan beberapa pengertian pembelajaran aktif dapat dipahami pembelajaran aktif sebagai sebuah cara pembelajaran yang lebih menekankan agar siswa untuk menjadi aktif selama pembelajaran, serta menjadikan siswa sebagai subjek pembelajaran bukan obyek pembelajaran. sehingga siswa mampu mengaplikasikan apa yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari –hari. Pembelajaran aktif mengakui bahwa setiap peserta didik memiliki kemampuan atau potensi untuk belajar. Dengan demikian yang diperlukan adalah bagaimana agar potensi untuk belajar tersebut dapat dieksploitasi semaksimal mungkin³⁴.

3. Karakteristik Pembelajaran Aktif

Adapun karakteristik pembelajaran aktif yaitu³⁵:

- a. Tidak sepenuhnya diselesaikan oleh penyampaian materi
- b. Situasi sangat menunjang peserta didik untuk mengembangkan gagasan.
- c. Peserta didik bukan hanya mendengarkan ceramah secara pasif melainkan juga mengerjakan berbagai hal yakni membaca, mendengar, melihat, melakukan eksperimen dan berdiskusi yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Setiap berbagai strategi pasti memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Setiap pendidik tentunya harus mampu memahami apa saja kekurangan dan kelebihan dari strategi pembelajaran yang akan digunakan.

a. Kelebihan Strategi pembelajaran aktif

- 1) Memperkuat skill peserta didik diantaranya keterampilan berfikir, keterampilan memecahkan masalah dan keterampilan komunikasi karena peserta didik juga aktif dalam pembelajaran.
- 2) Meningkatnya tingkat keterlibatan aktif peserta didik

³³ Nurlaila, Nurdiniawati” *Strategi Pembelajaran Aktif Untuk Kemahiran Berbicara Bahasa Arab*” Al-Af’idah, Vol. 2, No. 2 , 2018 hlm 68

³⁴ Imam Makruf ” *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif* ”, (Semarang :NEED’S PRESS , 2009) hlm 80

³⁵ Rachang “ Pembelajaran “hlm 155

- 3) Menguatkan daya ingatan peserta didik terhadap konsep yang mereka pelajari.
- 4) Meningkatkan rasa memiliki tempat dengan aktivitas pembelajaran
- 5) Mengurangi metode ceramah yang biasanya di gunakan guru
- 6) Meningkatkan motivasi saat belajar di kelas
- 7) Melibatkan latihan penalaran tingkat signifikan

b. Kekurangan

- 1) Pendidik tidak bisa menyelesaikan silabus
- 2) Suasana didalam kelas tidak dapat dikontrol
- 3) Peserta didik tidak melakukan apa yang guru inginkan
- 4) Banyak dari peserta didik yang tidak menyukainya karena disini peserta didik selalu diminta oleh guru untuk aktif
- 5) Terkadang ada peserta didik yang sulit diajak bekerja dalam tim
- 6) Peserta didik terkesan ikut – ikutan dalam mengerjakan tugas³⁶

4. Macam – Macam Strategi Pembelajaran Aktif

a. Membaca Keras-keras (*Reading Aloud*)

Membaca teks keras – keras adalah salah suatu teknik yang dapat dilaksanakan oleh pendidik dalam rangka membuat siswa mampu memfokuskan pikirannya sehingga mendorong untuk mengajukan pertanyaan dan menstimulasi diskusi.. Adapun prosedur dalam membaca keras – keras yaitu³⁷ :

- 1) Pendidik dapat memilih teks memikat untuk dibaca secara keras – keras . pilihlah bacaan yang kurang dari 500 kata.
- 2) Kenalkanlah bacaan tersebut kepada siswa, serta cermatilah hal utama didalam teks yang akan diajarkan
- 3) Bagilah teks tersebut. Dalam pembagian teks pendidik bisa membaginya berdasarkan paragraf atau. Tunjuklah beberapa siswa untuk membaca dengan suara keras bagian yang berbeda.

³⁶ Rachang “ Pembelajaran hlm 155

³⁷ Melvin L Sibermen, “ *active learning* hlm 152

4) Ketika siswa sedang membaca, apabila terdapat bagaian yang dan dirasa harus ditekankan bagian tersebut pendidik dapat menghentikannya, seperti pendidik dapat mengajukan pertanyaan atau memberi contoh dari poin penting tersebut. Setelah itu berilah kesempatan kepada siswa untuk melakukan diskusi singkat, jika siswa memperlihatkan minat terhadap bagian tertentu. Selanjutnya bahaslah apa yang dimuat dalam teks.

b. Pemberian Peran (*Role Playing*)

Didalam strategi pemberian peran siswa mendapatkan peran seseorang yang akan mereka pelajari pekerjaannya. Guru memberikan tugas nyata kepada siswa dengan terlebih dahulu diberikan suatu instruksi dan belajar serta mengerjakan . Adapun prosedurnya yaitu ³⁸:

- 1) Pilihlah peran yang diinginkan oleh guru untuk diperagakan oleh siswa.
- 2) Siapkan instruksi tertulis yang menjelaskan atau atau beberapa tugas yang diberikan pada peran itu.
- 3) Pasangkan siswa dan berikan tugas pada tiap pasangan beri mereka alokasi waktu untuk menyelesaikan tugas itu. Sediakan materi rujukan untuk membantu mereka dalam mengerjakan tugas itu
- 4) Perintahkan siswa untuk kembali ke posisi semula dan mendiskusikan tugas itu.

c. Kuis Tim (*Quiz Team*)

Teknik ini dapat diterapkan oleh guru untuk membangun kesadaran terhadap sifat tanggung jawab kepada suatu hal yang sudah dipelajari tetapi melalui langkah – langkah yang lebih menyenangkan . Adapaun prosedurnya yaitu³⁹ :

- 1) Guru memilih sebuah materi setelah itu sajikanlah materi tersebut menjadi kedalam tiga segmen.
- 2) Kemudian siswa dibagi menjadi 3 tim.

³⁸ Melvin L Sibermen, “ *active learning cara belajar siswa aktif*hlm 240

³⁹ Melvin L Sibermen, “ *active learning cara belajar siswa aktif* hlm 175

- 3) Setelah membagi siswa menjadi tiga tim dan berilah nama tim 1, tim 2 dan tim 3. Lalu jelaskanlah secara singkat dengan waktu 10 menit atau kurang dari 10 menit tentang format pelajaran dan materinya.
 - 4) Setelah itu guru memberikan instruksi kepada tim 1 untuk menyiapkan kuis dengan jawaban singkat, dan disiapkan dalam waktu 5 menit. Sambil menunggu tim 1 menyiapkan kuis dan jawabannya, guru memberikan instruksi kepada Tim 2 dan tim 3 untuk membuka catatan mereka.
 - 5) Jika Tim 1 sudah selesai membuat kuis disertai jawaban, maka selanjutnya instruksikan kepada Tim A agar memberikan pertanyaan kepada anggota tim 2, apabila Tim B tidak bisa menjawabnya maka pertanyaan tersebut dilemparkan kepada anggota tim 3. Ulangilah kembali langkah tersebut.
 - 6) Langkah selanjutnya apabila tim 1 sudah selesai maka masuk ke bagian kuis kedua tunjuklah kepada tim 2 untuk memandu kuis sebagaimana yang dilakukan oleh Tim 1. Langkah selanjutnya ikutilah prosedur yang sudah dilakukan tim 1 sebelumnya.
 - 7) Setelah Tim B selesai lanjutkan ke segmen ketiga. Pada segmen ini yang bertugas sebagai pemandu adalah tim 3. Sedangkan tim 1 dan 2 menjawab pertanyaan yang sudah dibuat oleh tim .
- d. Pencocokkan kartu indeks (*Index Cards Match*)

Strategi ini merupakan merupakan strategi yang menyenangkan saat dipakai dalam pembelajaran. Dalam cara ini siswa diminta agar mencari pasangan dari kartu yang ia dapatkan. Adapun langkah – langkahnya yaitu⁴⁰.

- 1) Pendidik membuat kartu, kemudian isilah sebagian dari jumlah kartu dengan pertanyaan dan sebagian lainnya dengan jawaban. Jumlah kartu yang berisi jawaban harus sama dengan jumlah kartu yang berisis jawaban.

⁴⁰ Melvin L Sibermen, “ *active learning cara belajar siswa aktif*hlm 250

- 2) Lalu campurkan dan kocok kartu yang berisi jawaban dan kartu yang berisi pertanyaan sampai tercampur.
- 3) Berikanlah kepada siswa masing – masing satu kartu. Kemudian pendidik menjelaskan bahwa ini merupakan latihan mereka akan melakukan latihan pencocokan .
- 4) Berilah perintah kepada siswa untuk mencari kartu yang menjadi pasangan mereka. Apabila pasangan sudah terbentuk perintahkan kepada mereka untuk mencari tempat duduk yang dan katakan kepada mereka agar tidak mengungkapkan apa yang ada didalam kartu mereka.
- 5) Jika semua siswa sudah mempunyai pasangan, perintahkan kepada setiap pasangan untuk membacakan pertanyaan yang ada didalam kartu mereka kepada siswa yang lain dengan keras dan memberikan tantangan kepada pasangan lain untuk menjawab pertanyaan yang sudah dibacakan

e. Pasangan dalam Praktik – Pengulangan (*Practice Rehearsal Pairs*)

Cara ini dilaksanakan jika akan mempelajari keterampilan atau prosedur dengan cara mempraktikkannya bersama teman yang menjadi pasangannya. Tujuan dari diteraokannya strategi ini adalah supaya peserta didik terlibat aktif dari awal hingga berakhirnya pembelajaran. sehingga peserta didik dapat memahami dengan prosedur ataupun keterampilan yang sedang dipelajari. Adapun prosedurnya yaitu⁴¹ :

- 1) Guru memilih beberapa keterampilan yang akan diajarkan kepada siswa , setelah itu bagilah siswa menjadi berpasang – pasangan stau bertugas untuk memerankan sebuah keterampilan sedang yang satunya lagi bertugas untuk memeriksa apakah peragaan yang dilakukan oleh pasangannya sudah benar atau belum serta memberikan dorongan dan melatih jika diperlukan.
- 2) Guru menjelaskan kepada siswa tugas masing – masing.

⁴¹ Melvin L Sibermen, “ *active learning cara belajar siswa aktif*hlm 238

- 3) Setelah guru selesai menjelaskan, langkah selanjutnya adalah memulai keterampilan atau prosedur. Lalu Setiap pasangan berganti peran untuk saling menjelaskan dan memeriksa
- 4) Proses itu berlanjut sampai semua keterampilan diulang.

f. Pemilihan Kartu (*Card Sort*)

Adapun langkah – langkah dalam pemilihan kartu yaitu :

- 1) Pendidik membuat kartu indeks yang berisi informasi dan kategori, kemudian berilah setiap siswa kartu yang didalamnya terdapat informasi yang cocok dengan sebuah kategori.
- 2) Setelah setiap siswa diberi kartu instruksikan siswa untuk berkeliling kelas untuk menemukan kategori yang cocok dengan kartu yang ia pegang atau dapatkan.
- 3) Instruksikan kepada siswa yang mempunyai kategori untuk ditawarkan kepada siswa lain kemudian setelah ditawarkan lalu kemukakan pelajaran yang dianggap penting oleh pendidik

g. Pemeragaan tanpa bicara (*Silent Demonstration*)

Strategi ini merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan apabila guru ingin mengajarkan kepada siswa suatu prosedur setahap demi setahap .Dengan menggunakan strategi pemeragaan tanpa berbicara maka pendidik akan memberikan dorongan kepada siswa untuk lebih cermat. Adapun langkah langkahnya yaitu⁴² :

- 1) Pertama guru harus menetapkan terlebih dahulu sebuah prosedur yang akan dipelajari oleh siswa.
- 2) Setelah itu peragakanlah didepan siswa prosedur yang akan mereka pelajari tanpa bicara. Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran prosedur yang akan mereka pelajari.
- 3) Selah itu bagilah siswa sejumlah pasangan kemudian guru sekali lagi memperagakan bagain pertama dari prosedur tanpa penjelasan.

⁴² Melvin L Sibermen, “ *active learning cara belajar siswa aktif*hlm 236

- 4) Setelah itu, kemudian guru memerintahkan setiap pasangan untuk mempraktikkan bagian pertama. Setelah siswa memahami serta menguasai bagian pertama, guru melanjutkan untuk memperagakan bagian selanjutnya yang akan dipelajari oleh siswa tanpa bicara. Hal ini dilakukan sampai prosedur selesai.
 - 5) Di akhir pembelajaran guru cobalah untuk memberi tantangan kepada siswa untuk melakukan semua prosedur yang sudah mereka pelajari tanpa bicara.
- h. Menggubah lagu. (*Change Song*)

Strategi ini merupakan salah satu strategi yang efektif dan inovatif di dalam pola pembelajaran aktif. Lagu merupakan instrument yang mengedepankan melodi dan nada. Penelitian menyebutkan bahwa manusia memiliki kecenderungan untuk menghafalkan sesuatu yang memiliki kaitan dengan nada-nada ritmis yang enak didengar serta dinikmati. Apabila diamati lebih jauh, anggapan tersebut bukan sekedar asumsi semata. Faktanya, seorang individu akan hafal sebuah lirik lagu hanya dalam dua atau tiga kali putaran meskipun tanpa berniat menghafalkannya sekalipun.

Dalam konteks pembelajaran, lagu berperan penting untuk menyampaikan pesan-pesan atau materi yang akan diajarkan oleh guru kepada siswa. Lagu dapat merepresentasikan materi secara komprehensif tanpa menghilangkan esensi pokok dari materi yang sedang diajarkan. Berikut beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika hendak menggubah lagu pada pembelajaran bahasa Arab⁴³:

- 1) Pilihlah salah satu lagu untuk digubah liriknya. Pemilihan ini tentu mempertimbangkan kesesuaian nada, melodi, ritme dan keunikan dari lagu tersebut.

⁴³ Zulfa Bakar, "Pemanfaatan Lagu Sebagai Implementasi Model Pakem Pada Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini dan Sekolah Dasar", Jurnal Pendidikan, Vol. 1, No. 1 (Juni 2020), hlm 23-25.

- 2) Setelah mendapatkan satu lagu yang telah memenuhi syarat, guru kemudian mulai menyusun lirik berdasarkan materi pembelajaran yang hendak disampaikan.
 - 3) Sebelum digunakan di dalam kelas, guru melakukan serangkaian uji coba, barangkali ada ketidaksesuaian nada, melodi maupun di dalam liriknya.
 - 4) Setelah selesai, guru dapat mempergunakan lagu tersebut sebagai piranti untuk menerapkan pola pembelajaran aktif di kelas.
 - 5) Adapun Penerapan ya dimulai dari tahap pengenalan, yaitu memperkenalkan lagu yang akan dinyanyikan, dilanjutkan dengan praktik secara langsung oleh guru sebanyak dua atau tiga kali, kemudian siswa diminta untuk mempraktikkannya.
 - 6) Selesai menyanyi, guru menjelaskan mengenai materi yang tercover di dalam lagu yang telah dinyanyikan.
 - 7) Pembelajaran diakhiri dengan evaluasi serta pengujian atas pemahaman yang telah didapatkan oleh siswa.
5. **Macam – Macam Strategi Pembelajaran Aktif Pada Pembelajaran Bahasa Arab**
- a. **Strategi pembelajaran Istima'**
 - 1) **Benar atau Salah (strategi 1)**

Strategi ini bertujuan untuk melatih kemampuan mendengarkan bacaan dan memahami isinya secara bersamaan. Dalam strategi ini yang dibutuhkan adalah rekaman bacaan dan potongan – potongan teks yang terkait dengan isi bacaan tersebut untuk dibagikan kepada siswa. Adapun langkah – langkahnya yaitu⁴⁴ :

 - a) Bagikan potongan – potongan teks yang sudah dilengkapi dengan alternatif jawaban B (benar) dan S (salah)
 - b) Perdengarkan bacaan atau nash lewat kaset atau CD dan tugaskan para siswa untuk menangkap isi bacaan secara umum

⁴⁴ Imam Makruf ” *Strategi.....* ” hlm 101

- c) Setelah bacaan selesai siswa diminta untuk membacakan pernyataan yang sudah dibagikan kemudian memberikan jawaban benar atau salah pada pernyataan tersebut. Jika pernyataan tersebut sesuai dengan bacaan yang maka dijawab benar dan jika tidak sesuai maka dijawab salah.
- d) Mintalah masing – masing siswa untuk menyampaikan jawabannya.
- e) Perdengarkan sekali lagi kaset tersebut agar siswa dapat mencocokkan kembali jawaban yang telah ditulisnya.
- f) Berikanlah klarifikasi terhadap semua jawaban siswa agar siswa dapat mengetahui kebenaran dari masing – masing jawaban mereka.

2. Strategi 2

Strategi ini lebih menekankan pada aspek kemampuan memahami isi bacaan dan menjawab pertanyaan – pertanyaan yang mengiringi dalam setiap bacaan tersebut. Adapun langkah – langkahnya yaitu ⁴⁵:

- a) Perdengarkan nash yang sudah direkam dalam kaset maupun CD .
- b) Mintalah semua siswa untuk mendengarkan dan mencatat hal – hal penting
- c) Mintalah siswa untuk menjawab soal – soal yang disampaikan pada akhir bacaan tersebut. Jawaban tersebut dapat disampaikan secara lisan maupun tertulis.
- d) Mintalah siswa untuk menyampaikan masing – masing jawabannya
- e) Berikanlah klarifikasi diakhir sesi terhadap jawaban siswa

3) Strategi 3

Strategi ini tidak hanya menitikberatkan pada kemampuan siswa memahami isi bacaan tetapi juga kemampuan untuk mengungkapkan kembali apa yang sudah didengarnya dengan bahasa sendiri. Adapun langkah langkahnya yaitu⁴⁶ :

- a) Perdengarkan nash yang sudah direkam dalam kaset maupun CD .

⁴⁵ Imam Makruf ” Strategi..... ” hlm 102

⁴⁶ Imam Makruf ” Strategi..... ” hlm 102

- b) Tugaskan kepada setiap siswa untuk mencatat kata – kata kuncinya sambil mendengarkan
 - c) Setelah selesai mintalah siswa untuk mengungkapkan kembali isi bacaan tersebut dalam bentuk lisan dan tulisan
 - d) Mintalah kepada setiap siswa untuk menyampaikan hasilnya secara bergantian.
 - e) Berikanlah klarifikasi terhadap hasil kerja siswa untuk memberikan penguatan terhadap pemahaman siswa.
- b. Strategi pembelajaran Kalam

1) *Jigsaw cafe – cafe*

Adapun tujuan dari digunakannya strategi ini adalah untuk memahami isi bacaan secara utuh dengan cara membaginya menjadi beberapa bagian kecil. Adapun langkah – langkahnya yaitu ⁴⁷:

- a) Buatlah beberapa kelompok sesuai dengan topik bacaan atau jumlah paragraf dari bacaan yang akan dipelajari.
- b) Bagian naskah kepada masing – masing kelompok atau masing – masing kelompok satu sebuah topik atau bacaan.
- c) Setelah kerja kelompok ini selesai Buatlah kelompok kedua dengan jumlah anggota sesuai jumlah anggota kelompok pertama,
- d) Mintalah masing – masing siswa dalam setiap kelompok untuk menta'birkan (mengungkapkan kembali) apa yang telah dipahami dari kelompok pertama.
- e) Mintalah masing – masing kelompok untuk mempresentasikan hasilnya secara utuh. Pada saat ini masing – masing siswa sudah memahami isi bacaan atau topik yang diterapkan.
- f) Berikanlah klarifikasi diakhir presentasi agar pemahaman terhadap isi bacaan atau topik tersebut tidak keliru.

2) *Small Group Presentasion*

⁴⁷ Imam Makruf ” *Strategi.....* ” hlm 104

Strategi ini biasanya digunakan untuk lebih mengaktifkan siswa sehingga masing – masing siswa akan merasakan pengalaman belajar yang sama. Dengan cara ini diharapkan pengetahuan dan keterampilan siswa dapat merata. Adapun langkah – langkahnya yaitu⁴⁸ :

- a) Tentukan topik yang akan dipelajari
 - b) Ajaklah seluruh siswa untuk terlebih dahulu menentukan dan menyepakati unsur – unsur atau hal – hal apa saja yang harus disampaikan.
 - c) Bagilah siswa menjadi beberapa kelompok kecil
 - d) Mintalah masing – masing siswa untuk menyampaikannya secara bergantian dalam kelompok masing – masing.
 - e) Setelah selesai mintalah masing – masing siswa atau beberapa siswa yang mewakili kelompok tersebut untuk menyampaikan hasilnya
 - f) Berikanlah klarifikasi terhadap apa yang sudah dipresentasikan oleh siswa.
- 3) *Gallery Session / Poster session*

Penggunaan strategi ini diantaranya untuk melatih siswa dalam memahami isi bacaan kemudian mampu untuk memvisualisasikannya dalam bentuk gambar, dari gambar tersebutlah siswa diharapkan mampu menghafal isi bacaan secara lebih mudah. Adapun langkah – langkahnya yaitu⁴⁹ :

- a) Tentukan topik atau bacaan yang akan dipelajari
- b) Bagilah siswa dalam beberapa kelompok kemudian masing – masing kelompok diberi teks /bacaan dengan topik yang berbeda
- c) Mintalah masing – masing siswa dalam masing – masing kelompok untuk membaca dan memahami teks tersebut bersama – sama.
- d) Mintalah masing – masing kelompok untuk menuangkan isi bacaan tersebut dalam bentuk gambar (Visualisasi). Dalam hal ini bentuk

⁴⁸ Imam Makruf ” *Strategi.....* ” hlm 106

⁴⁹ Imam Makruf ” *Strategi.....* ” hlm 107

dan unsur – unsur yang ada dalam gambar diharapkan dapat mewakili pokok – pokok pikiran yang ada dalam bacaan tersebut.

- e) Mintalah masing – masing kelompok untuk mengumpulkan gambarnya pada *galery* yang sudah disediakan.
- f) Mintalah masing – masing kelompok untuk menunjuk seorang penjaga pada *galery*.
- g) Mintalah semua siswa yang tidak bertugas untuk menjaga *galery* agar berkeliling ke masing – masing *galery* dan bertanya kepada penjaga *galery* tentang gambar yang isi dari gambar.
- h) Setiap penjaga harus menjelaskan maksud dari gambar tersebut dalam bahasa Arab .
- i) Setelah waktu habis mintalah masing – masing siswa untuk kembali ke kelas.
- j) Berikan komentar atau klarifikasi terhadap keseluruhan proses yang telah dilakukan, termasuk isi dari masing – masing bacaan yang telah dipelajari.

c. Strategi pembelajaran Qira'ah

1) *Empety Outline*

Strategi ini digunakan dengan tujuan untuk melatih kemampuan siswa dalam menuangkan isi dari bacaan yang dibaca kedalam tabel. Adapun langkah – langkahnya yaitu⁵⁰ :

- a) Pilihlah bacaan yang sesuai dengan topik
- b) Siapkan format tabel yang akan ditugaskan kepada siswa untuk mengisinya.
- c) Bagikanlah bacaan tersebut kepada siswa dan mintalah siswa untuk membacanya dengan seksama.
- d) Mintalah para siswa untuk mengisi tabel yang sudah disiapkan.
- e) Mintalah para siswa untuk bergabung bersama teman sebelahnya untuk mendiskusikan hasil kerja masing – masing.

⁵⁰ Imam Makruf ” *Strategi.....* ” hlm 109

- f) Mintalah masing – masing siswa untuk menyampaikan hasil pekerjaan mereka setelah didiskusikan.
- g) Berikanlah klarifikasi terhadap hasil kerja siswa agar tidak terjadi kesalahan.

2) *Analysis*

Tujuan dari strategi ini agar siswa dapat memahami isi bacaan dengan menemukan ide utama dan ide – ide pendukungnya. adapun langkah – langkah yaitu ⁵¹:

- a) Bagikan teks atau bacaan kepada siswa.
- b) Mintalah siswa membaca teks tersebut dengan seksama.
- c) Mintalah siswa untuk menentukan ide utama dan pendukung.
- d) Mintalah siswa untuk berkelompok dan mendiskusikan hasilnya.
- e) Mintalah salah satu siswa pada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas
- f) Berikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan komentar atau pertanyaan.
- g) Berikan klarifikasi terhadap hasil kerja siswa tersebut agar pemahaman siswa menjadi lebih baik .

3) *Snow Bolling*

Strategi ini hampir sama dengan *the small of two* atau *small group presentation* perbedaanya hanyalah pada prosesnya dimana *snow bolling* berjalan melalui beberapa tahap tergantung banyak sedikitnya jumlah siswa yang ada. Adapun langkah – langkah dalam strategi ini yaitu :

- a) Bagikan teks kepada masing – masing siswa
- b) Mintalah masing – masing siswa untuk membaca teks tersebut
- c) Setelah itu perintahkan siswa untuk menentukan ide utama dan pendukung dari bacaan tersebut.

⁵¹ Imam Makruf ” *Strategi.....* ” hlm 110

- d) Bagilah siswa menjadi beberapa kelompok satu kelompok berisi 2 anak dan mendiskusikan hasil kerja masing – masing.
- e) Setelah itu gabungkan dua kelompok menjadi satu untuk mendiskusikan hasil masing – masing kelompok .
- f) Setelah itu gabungkan lagi dua kelompok menjadi satu kelompok untuk mendiskusikan hasil yang sudah didapatkan begitu seterusnya sampai dirasa cukup oleh guru.
- g) Mintalah siswa untuk menyampaikan hasilnya didepan kelas.
- h) Berikanlah klarifikasi kepada hasil yang sudah dipresentasikan.

4) *Broken Square text*

Langkah – langkah dalam strategi ini yaitu⁵² :

- a) Siapkan sebuah naskah cerita yang sudah dipotong – potong menjadi beberapa bagian.
- b) Bagilah siswa kedalam beberapa kelompok kecil
- c) Berilah teks / potongan – potongan tersebut pada masing – masing kelompok.
- d) Mintalah masing – masing siswa dalam kelompok untuk membaca teks secara bergantian.
- e) Mintalah kepada anggota masing – masing kelompok untuk memahami potongan teks tersebut.
- f) Setelah itu mintalah masing – masing kelompok untuk mengurutkan potongan teks tersebut .
- g) Setelah selesai mintalah masing – masing kelompok untuk menyampaikan hasilnya didepan kelas.
- h) Berikan kesempatan kelompok lain untuk bertanya.
- i) Berikan klarifikasi terhadap hasil kerja masing – masing kelompok sehingga terjadi pemahaman yang sama pada setiap kelompok.

d. Strategi Pembelajaran Kitabah

1) *Guided Composition*

⁵² Imam Makruf ” *Strategi.....* ” hlm 112

Tujuan dari strategi ini adalah untuk memberikan latihan kepada siswa dalam membuat kalimat mulai dari kalimat yang sederhana, adapun langkah – langkahnya yaitu⁵³ :

- a) Guru menentukan kata kunci
 - b) Setelah itu mintalah siswa untuk membuat 2 kalimat dari kata kunci tersebut.
 - c) Mintalah masing – masing siswa untuk menggabungkan kalimat tersebut tanpa merubah isinya.
 - d) Kemudian mintalah siswa untuk menggabungkan 2 kalimat tersebut dengan merubah posisi / urutannya. Dalam tahap ini kalimat pertama dapat saja dicampur dengan kalimat kedua sehingga memberikan arti yang berbeda dari sebelumnya.
 - e) Kemudian mintalah siswa untuk menambahkan 1 atau 2 kata baru pada kalimat tersebut.
 - f) Mintalah masing – masing siswa untuk membuat kalimat baru yang mendukung kalimat sebelumnya.
 - g) Mintalah siswa untuk membacakan kalimatnya secara bergantian.
 - h) Setelah itu koreksilah hasil kerja masing – masing siswa.
- 2) *Paragarp ibulding*

Langkah – langkah dalam strategi ini yaitu⁵⁴ :

- a) Berikanlah instruksi kepada siswa secara umum tentang sesuatu yang terkait dengan bentuk – bentuk kalimat dan paragraf.
- b) Guru menentukan satu topik kemudian buatlah kalimat atau statement yang disepakati oleh seluruh siswa.
- c) Mintalah masing – masing siswa untuk membuat 7 kalimat dari topik tersebut.
- d) Berikan kepada siswa kesempatan untuk mengoreksi tulisannya masing – masing.

⁵³ Imam Makruf ” *Strategi.....* ” hlm 116

⁵⁴ Imam Makruf ” *Strategi.....* ” hlm 117

- e) Kemudian guru meminta siswa untuk membuat kembali kalimat yang mendukung dari kalimat yang sudah dibuat sebelumnya.
- f) Mintalah masing – masing siswa untuk membacakan hasil pekerjaan mereka didepan kelas
- g) Setelah itu berikanlah klarifikasi terhadap hasil pekerjaan siswa.

e. Strategi Qowa'id

1) *The power of two*

Langkah – langkah dalam strategi ini yaitu ⁵⁵:

- a) Guru mempersiapkan kertas latihan untuk siswa. model yang digunakan dapat berupa bacaan yang didalamnya terdapat kata – kata yang ingin dipelajari. Latihan juga dapat berupa daftar kata – kata yang merupakan campuran dari ketiga jenis kata tersebut.
- b) Kemudian mintalah siswa untuk mengerjakan latihan tersebut.
- c) Setelah itu bagi siswa menjadi berkelompok untuk mendiskusikan hasil kerja masing – masing.
- d) Setelah itu mintalah masing – masing kelompok untuk menyampaikan hasil kerja mereka.
- e) Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya.
- f) Setelah itu guru memberikan klarifikasi terhadap hasil kerja masing – masing kelompok.

B. Pembelajaran Bahasa Arab

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

. Pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang didalamnya terdapat berbagai usaha untuk membelajarkan peserta didik. Bahasa merupakan hal penting dalam sebuah kehidupan sosial seorang individu, karena dengan bahasa ini individu dapat saling berkomunikasi, mengekspresikan apa yang sedang dirasakannya serta mengemukakan pendapatnya di publik. Makna dari sebuah bahasa, tergantung pada perspektif yang memberi makna

⁵⁵ Imam Makruf ” *Strategi.....* ” hlm 119

terhadap bahasa tersebut dan motif tujuan yang ingin dicapainya⁵⁶. Selain itu bahasa juga memiliki pengertian sebagai alat untuk berkomunikasi. Sebab itulah terkadang kita tidak dapat mengetahui bahasa masyarakat lain yang berbeda lingkungan. Contohnya masyarakat Jawa tidak bisa berkomunikasi dengan baik di lingkungan yang masyarakatnya adalah keturunan Sunda. Namun ketika masyarakat dengan keturunan Jawa bergabung dengan lingkungannya sendiri, maka ia dapat berkomunikasi dengan baik. Dari sini kita dapat melihat bahwa bahasa merupakan alat komunikasi antara individu dengan lingkungannya. Kemudian secara umum bahasa disimbolkan dengan lafal atau ujaran.⁵⁷

Musthafa Al-Ghalayy memberikan pengertian kepada bahasa sebagai ujaran yang dipakai masing – masing kaum agar dapat menyampaikan pendapat mereka masing – masing⁵⁸. Disini Musthafa Al-Ghalayy menyatakan bahwa bahasa sebagai sebuah ucapan untuk setiap masyarakat dan berfungsi untuk menyatakan apa yang mereka inginkan.

Bahasa merupakan sebuah jembatan yang mengaitkan antara aktivitas sosial dengan pemikiran. Dari kegiatan ini muncullah berbagai komunitas yang menciptakan adanya sebuah bahasa atau dialek secara alamiah yang dimiliki oleh suatu komunitas atau masyarakat, contohnya saja orang yang lahir di lingkungan Jawa maka mereka secara alami menggunakan logat orang Medok orang Jawa yang membedakan dari logat bahasa lainnya. Sehingga kemudian dikenal adanya berbagai dialeg bahasa-bahasa yang berbeda-beda pada setiap daerah baik dari segi logat, ucapan, maupun kosakata yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari⁵⁹.

Dilihat dari segi fonetik, bahasa Arab berasal dari umat manusia dan kelompok bangsa yang berpengaruh besar dalam sejarah peradaban perkembangan bangsa kuno, yakni bangsa Semit. Kemudian kerabat mereka

⁵⁶ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*,...hal. 27

⁵⁷ Imam Makruf, “ *Strategi.....*” hal 1

⁵⁸ Ibid...

⁵⁹ M. Khalilullah, “*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif (Kemahiran Qira’ah Dan Kitabah)* “, *Jurnal Sosial Ibudaya*, Vol. 8 No. 01 , 2011 , hal 155

berpindah dan merasa nyaman dan menetap di lembah sungai Tigris dan Euphrat sehingga muncullah rumpun bahasa dan bangsa baru termasuk didalamnya bahasa Ibrani. Dalam proses pertumbuhan bahasa mengalami pertempuran, kolaborasi dan kontrol. Ini adalah proses seleksi alamiah yang terjadi terus menerus, bahasa yang kuat berlangsung hidup dan yang lemah akan hilang atau musnah. Dari sekian rumpun bahasa semit, hanya bahasa Arab yang bisa melindungi diri dan bertahan sampai saat ini. Sementara yang lain musnah⁶⁰.

2. Karakteristik Bahasa Arab

Setiap bahasa yang ada didunia pasti memiliki karakteristik tersendiri. Meskipun begitu setiap bahasa juga memiliki kesamaan dengan bahasa lainnya. Bahasa Arab juga memiliki beberapa karakteristik yang cukup khas. Diantaranya karakteristik yang ada didalam bahasa Arab yaitu⁶¹ :

a. Bahasa *Isytiqoqiyah*

Isytiqoqiyah adalah proses morfologis yang memungkinkan terciptanya pembentukan kata baru dari akar kata. Proses *Isytiqoqiyah* ini terjadi dengan menambahkan satu atau dua huruf pada pada sebuah kata kerja yang dikenal dengan sebutan *fi'il tsulasi mazid*⁶²

b. Struktur kalimatnya paling banyak

Struktur kalimat dalam bahasa Arab terdiri dari dua kata atau lebih Arab disebut dengan tarkib atau murokab. Tarkib atau yang dikenal dengan sebutan kalimat dalam bahasa Arab terdiri dari beberapa bentuk yaitu *tarkib isnadi*, *tarkib bayani*, *tarkib 'athfi*, *tarkib mazji*, *tarkib 'adadi*. Musthofa Al-Ghalayani mengatakan sebuah tarkib belum tentu merupakan kalimat yang sempurna. Berbeda dengan yang ada di negara kita, dalam bahasa Arab kalimat yang sempurna disebut dengan *jumlah*. Sedangkan kalimat yang tidak sempurna dalam bahasa Arab disebut dengan kalimat *syibhul jumlah*..

⁶⁰ Izzudin Musthofa dan Acep Hermawan, "Metodologi Penelitian Bahasa Arab" (Bandung : PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2018) hal 18

⁶¹ Imam Makruf "Strategi....." hlm 13

⁶² Imam Makruf "Strategi....." hlm 13

Bentuk – bentuk struktur kalimat dalam bahasa Arab tersebut dipelajari secara khusus dalam ilmu nahwu⁶³.

c. Adanya *fi'il* dengan wazan - wazannya

Dalam bahasa Arab terdapat *Wazan*. *Wazan ini* berfungsi sebagai semacam notasi pada sebuah lagu. Dengan adanya wazan maka kata kerja dapat berubah artinya. Keberadaan wazan tersebut sangatlah penting sebab menentukan proses perubahan sebuah *fi'il* dengan berbagai bentuknya. Model perubahan kata ini tidak pernah dijumpai dalam bahasa manapun didunia. Dengan demikian bahasa Arab menjadi sangat kaya akan kosa kata baru secara mudah⁶⁴.

d. Struktur kalimatnya tidak membutuhkan *to be*

Struktur kalimat dalam bahasa Arab tidak memerlukan kata penguat atau *to be* seperti bahasa inggris terutama jika kalimat berita. Sebagai contoh dalam bahasa Arab عمر شجاع (umar adalah seorang pemberani) tidak perlu dituliskan عمر هو شجاع. Hal demikian menunjukkan kalimat dalam bahasa Arab cukup memiliki hubungan emosi antar subyek dengan predikatnya tanpa harus memerlukan klarifikasi baik melalui tuturan maupun tulisan⁶⁵.

e. Membacanya dan menulisnya dimulai dari kanan ke kiri

Cara menulis bahasa Arab dengan bahasa indonesia dan lainnya berbeda. Apabila bahasa Indonesia dalam penulisan serta cara membacanya dimulai dari arah kiri ke kanan, maka bahasa Arab ditulis dan dibaca dari arah sebaliknya. Selain itu perbedaannya yaitu dalam penulisan hurufnya berbeda jika bahasa Indonesia menggunakan alphabet sedangkan bahasa Arab menggunakan huruf hijaiyah karena itulah tidak satu hurufpun yang bunyi dan tulisannya sama persis dengan huruf yang digunakan dalam bahasa Indonesia⁶⁶.

⁶³ Imam Makruf ” *Strategi.....* ” hlm 14

⁶⁴ Imam Makruf ” *Strategi.....* ” hlm 15

⁶⁵ Imam Makruf ” *Strategi.....* ” hlm 16

⁶⁶ Imam Makruf ” *Strategi.....* ” hlm 17

3. Prinsip – Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab

Standar dari Pembelajaran bahasa Arab pada dasarnya setara dengan standar pembelajaran dialeg asing lainnya karena setiap bahasa memiliki kesamaan. Kamal Ibrahim B dan Mamduh N dengan mengutip dari buku “ *Principles of language study* “ mengungkapkan bahwa ada lima prinsip dalam pembelajaran bahasa asing, yaitu⁶⁷ :

a. Prioritas

Dalam setiap bahasa pasti memiliki banyak bagian yang saling melengkapi. Meski demikian dalam aktivitas pembelajarannya ada bagian yang diprioritaskan skala karena lebih penting daripada bagian yang lainnya. Prioritas dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu :

- 1) Pembelajaran Istima' dan kalam yang lebih dulu lalu menulis
- 2) Jumlah atau yang kita sebut sebagai kata diajarkan lebih dahulu sebelum kalimat
- 3) Mengajarkan mufrodhat yang fungsional yang sering dipakai serta beberapa mufrodhat asing yang jarang dipakai.
- 4) Mengajarkan bahasa dengan kecepatan yang biasa digunakan pemilik bahasa lainnya.⁶⁸

b. Ketepatan

Setiap bahasa mempunyai ciri - ciri baik dalam bunyinya maupun susunannya. Akibatnya pembelajaran bahasa harus fokus pada bagaimana seseorang mampu mengartikulasikannya sesuai dengan keadaan dan situasi. seorang pengajar benar – benar harus melihat dengan baik bahasa dia peroleh dari wawasannya serta memiliki pemahaman dalam menerapkannya.⁶⁹

c. Tahapan

Ada tiga tahap prinsip pembelajaran bahasa Arab yaitu :

⁶⁷ Imam Makruf ” *Strategi.....*” hlm 42

⁶⁸ Imam Makruf. “ *Strategi*” hlm. 43

⁶⁹ Imam Makruf. “ *Strategi*” hlm. 43

- 1) Mulailah dari materi yang sudah diketahui terlebih atau yang pernah dipelajari dahulu baru hal yang belum diketahui.
- 2) Setiap tahapan menjadi landasan bagi tahapan setelahnya.
- 3) Tahapan tersebut dapat memberikan peningkatan dalam pembelajaran, misalnya jika pada pelajaran 5 sampai 9 kosa kata baru, maka pada pembelajaran selanjutnya akan ada sekitar 10 kosa kata baru ⁷⁰.

d. Motivasi

Ada beberapa tindakan yang dapat menolong pendidik untuk mengembangkan motivasi yang ada didalam diri siswa pada saat di kelas yaitu :

- 1) Menjauhkan berbagai hal yang dapat menghadirkan keraguan serta kebingungan pada diri peserta didik
- 2) Memberikan pujian secara bertahap terhadap setiap jawaban peserta didik yang benar. Dengan memberikan pujian juga dapat menambahkan rasa percaya diri dalam diri peserta didik.
- 3) Menghidupkan rasa kesetia kawan di antara peserta didik sehingga siswa tidak merasa sendiri.
- 4) Memasukkan unsur bermain dalam latihan – latihan. Hal ini penting karena akan membuat siswa menjadi lebih bersemangat dan tidak menjenuhkan.
- 5) Membangun interkasi antara pengajar dan siswa dengan berbagai aktivitas. Seorang pendidik harus mempunyai kemampuan sosial dalam dirinya sehingga ia akan dapat membangun interaksi yang baik dengan siswanya. Dari interaksi inilah akan dapat membangun motivasi siswa.⁷¹

e. Baku dan mendasar

Dalam pembelajaran bahasa harus memperhatikan beberapa sudut pandang untuk menolong siswa agar selalu mengingat materi yang telah dipelajari sejauh mungkin. Proses mengingat ini diharapkan juga dapat

⁷⁰ Imam Makruf. “ *Strategi* hlm. 44

⁷¹ Imam Makruf. “ *Strategi* hlm. 45

membekas lebih kuat didalam diri siswa. Yang dimaksud dengan baku dan mendasar disini adalah :

- 1) Pembelajaran bahasa akan luar biasa dengan memanfaatkannya bukan dengan memperjelasnya.
- 2) Penjelasan dari arti suatu kalimat akan lebih baik jika disertai dengan gambaran dan memberikan contoh – contoh
- 3) Cara untuk membuat siswa memahami adalah dengan mengulang terus model dan menjelaskannya dengan cara yang paling sederhana agar dapat dimengerti oleh siswa dan sejauh mungkin dapat diharapkan untuk mencocokkan makna dengan apa yang ditulis⁷²

4. Materi Pembelajaran bahasa Arab kelas V

a. Pembelajaran 1 (أعضاء للجسم)

Tabel 2.1 materi pembelajaran bahasa Arab kelas V Pembelajaran 1 (أعضاء للجسم)

Kompetensi Dasar	
3.1	Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema أعضاء للجسم dengan melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang anggota tuibuh. ⁷³
3.2	Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema أعضاء للجسم dengan memperhatikan struktur الإشارة للمفرد + الإسم + الصفة ⁷⁴

b. Pembelajaran 2 (المهنة)

Tabel 2.2 materi pembelajaran bahasa Arab kelas V Pembelajaran 2 (المهنة)

Kompetensi Dasar

⁷² Imam Makruf. “ *Strategi* hlm. 45

⁷³ KMA No 183 Tahun 2019 PAI dan Bahasa Arab hlm 1

⁷⁴ KMA No 183 Tahun 2019 PAI dan hlm.168

3.3	Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema yang melibatkan tindak tutur memilih profesi yang disukai	المهنة
3.4	Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema dengan memperhatikan struktur	أعصاء للجسم الإشارة للمفرد + الإسم + الصفة ⁷⁵

c. Pembelajaran 3 (حديقة الحيوانات)

Tabel 2.3 materi pembelajaran bahasa Arab kelas V Pembelajaran 3 (حديقة الحيوانات)

Kompetensi Dasar		
3.5	Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema tutur memberi dan meminta informasi terkait tema kebun binatang ⁷⁶	حديقة الحيوانات
3.6	Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema dengan memperhatikan struktur	حديقة الحيوانات الإشارة للمفرد + الإسم + الصفة ⁷⁷

d. Pembelajaran 4 (في غرفة الإستقبال و غرفة المدكرة)

Tabel 2.4 materi pembelajaran bahasa Arab kelas V Pembelajaran 4 (في غرفة الإستقبال و غرفة المدكرة)

Kompetensi Dasar		
3.7	Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: في غرفة الإستقبال و غرفة المدكرة	

⁷⁵ KMA No 183 Tahun 2019 PAI dan hlm 168

⁷⁶ KMA No 183 Tahun 2019 PAI dan hlm.169

⁷⁷ KMA No 183 Tahun 2019 PAI dan hlm.169

	Yang melibatkan tindak tutur mendeskripsikan apa yang ada di ruang tamu dan ruang belajar ⁷⁸ .
3.8	Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema dengan memperhatikan struktur المبتدأ والخبر - الخبر المقدم والمبتدأ المؤخر ⁷⁹

e. Pembelajaran 5 (في لمعمل و مكتبة المدرسة)

Tabel 2.5 materi pembelajaran bahasa Arab kelas V Pembelajaran 5 (في لمعمل و مكتبة المدرسة)

Kompetensi Dasar	
3.9	Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: في لمعمل و مكتبة المدرسة yang melibatkan tindak tutur mendeskripsikan secara sederhana tentang aktifitas di laboratorium dan perpustakaan sekolah. ⁸⁰
3.10	Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema dengan memperhatikan struktur المبتدأ المؤخر/المبتدأ الخبر و الخبر المقدم ⁸¹

f. Pembelajaran 6 (في المقصف)

Tabel 2.6 materi pembelajaran bahasa Arab kelas V Pembelajaran 6 (في المقصف)

Kompetensi Dasar	
3.11	Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: في المقصف yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi jenis makanan yang ada di kantin secara lisan ⁸²

⁷⁸ KMA No 183 Tahun 2019 PAI dan hlm.170

⁷⁹ KMA No 183 Tahun 2019 PAI dan hlm.171

⁸⁰ KMA No 183 Tahun 2019 PAI dan hlm.171

⁸¹ KMA No 183 Tahun 2019 PAI dan hlm.171

⁸² KMA No 183 Tahun 2019 PAI dan hlm.172

3.12	Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema dengan memperhatikan struktur المبتدأ المؤخر - المبتدأ الخبر و الخبر المقدم ⁸³
------	--

5. Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran Bahasa Arab

Adapun Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran bahasa Arab yaitu:

Tabel 2.7 Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran Bahasa Arab

Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap: beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakarakter, jujur, dan peduli, bertanggung jawab, pembelajar sejati sepanjang hayat, serta sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, madrasah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, dan negara. ⁸⁴
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar berkenaan dengan: ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, madrasah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, dan negara.
Keterampilan	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, melalui pendekatan ilmiah sesuai dengan tahap perkembangan anak yang relevan dengan tugas yang diberikan. ⁸⁵

⁸³ KMA No 183 Tahun 2019 PAI dan hlm.172

⁸⁴ KMA No 183 Tahun 2019 PAI danhlm .16

⁸⁵ KMA No 183 Tahun 2019 PAI danhlm .16

C. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan penjelasan yang sistematis dan mencakup teori-teori dari para ahli dan penelitian yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti juga mengambil referensi dari hasil penelitian sebelumnya, termasuk hasil yang berkaitan dengan penelitian peneliti, dan terdapat perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dibawah ini peneliti akan menuliskan uraian singkat dari kajian pustaka dalam penelitian ini.

1. Skripsi Luthfi Qoriatul Hasanah dengan judul “ Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Kelas Mutawassitin di Pusat Bahasa, Budaya Dan Agama UIN SUNAN KALIJAGA Yogyakarta”. Skripsi ini berkesimpulan bahwa Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Kelas *Mutawassitin* di Pusat Bahasa, Budaya Dan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bahwa strategi yang diterapkan dikedua kelas menjadi obyek penelitian adalah sesuai dan sejalan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selain itu strategi yang diterapkan oleh dosen kelas mutawassitin juga berkaitan erat dengan perannya sebagai secara umum dan pengajar bahasa Arab⁸⁶. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada subyeknya, persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama – sama meneliti tentang Strategi dalam Pembelajaran.
2. “ Strategi Pembelajaran Mufrodhat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Diniyah Miftahul Huda 1 Cingeibul Lumbir Banyumas” yang disusun oleh Nur Baeti⁸⁷. Skripsi ini berkesimpulan dalam aktivitas pembelajaran bahasa Arab khususnya mufrodhat menggunakan berbagai macam metode. Adapun metode yang dipakai yaitu: strategi active learning

⁸⁶ Luthfi Qoriatul Hasanah, skripsi : “ *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Kelas Mutawassitin di Pusat Bahasa, Budaya Dan Agama UIN SUNAN KALIJAGA Yogyakarta* ” (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012) hal 73

⁸⁷ Nur Baeti skripsi : “ *Strategi Pembelajaran Mufrodhat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Diniyah Miftahul Huda 1 Cingeibul Lumbir Banyumas* ” (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018) hal 71

sebagai strategi pembelajaran menggembarakan, metode drill, metode demonstrasi, dan metode menyanyi. Persamaan dengan riset yang dilakukan oleh peneliti adalah sama – sama meneliti tentang penggunaan strategi pembelajaran. Sedangkan perbedaannya terletak pada obyek.

3. “ Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif (*Active learning strategy*)Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama islam di SD islam Nurul Hidayah”⁸⁸. Skripsi ini berkesimpulan bahwa dalam penerapan Strategi pembelajaran Aktif pada mata pelajaran pendidikan agama islam dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada tempat penelitian dan mata pelajarannya selain itu persamaannya yaitu sama – sama meneliti tentang strategi pembelajaran aktif .
4. “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Analisis Di Pondok Pesantren Darul A’mal Mulyojati 16b Metro Barat Kota Metro) . Skripsi ini meneliti tentang Strategi pembelajaran pendidikan agama islam. Didalam skripsi ini berkesimpulan bahwa. Kesamaan dengan penelitian yang dikerjakan oleh peneliti yaitu sama – sama meneliti tentang strategi pembelajaran⁸⁹. Perbedaan dengan riset yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada mata pelajaran dan tempat penelitian

⁸⁸ Arif Subhan, skripsi: Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif (*Active learning strategy*)Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama islam di SD islam Nurul Hidayah”.(Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2013) hal 65

⁸⁹ Nina Noviani skripsi : “*Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Analisis Di Pondok Pesantren Darul A’mal Mulyojati 16b Metro Barat Kota Metro)*”(Metro: IAIN Metro, 2018) hal 85

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Berkaitan dengan jenis penelitian dari karya ilmiah (skripsi) ini peneliti menggunakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dimana dalam pengambilan data yang diperlukan peneliti secara langsung terjun kelapangan untuk mengambil. Didalam penelitian ini peneliti mendapatkan data dari lapangan menggunakan observasi, wawancara serta dokumentasi. Adapun pendekatannya peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Ini dikarenakan penelitian dilakukan secara Alamiah.⁹⁰ Berikut peneliti akan memberikan alasan kenapa memilih jenis penelitian kualitatif yaitu dalam penelitian ini data yang ditemukan berupa informasi mengenai suatu peristiwa yang kemudian dideskripsikan dengan sistematis.⁹¹

B. Lokasi penelitian

Lokasi yang peneliti gunakan sebagai tempat riset adalah MI Muhammadiyah Karanglo ada beberapa alasan peneliti memilih lokasi ini. Adapun alasannya yaitu :

1. MI Muhammadiyah Karanglo merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berbasis islam, dan didalamnya terdapat mata pelajaran bahasa Arab.
2. Selain itu yang menjadikan MI Muhammadiyah Karanglo sebagai tempat penelitian yaitu karena di sekolah ini guru bahasa Arab menggunakan Strategi pembelajaran yang menarik

C. Waktu penelitian

1. Observasi pendahuluan yang dilaksanakan peneliti dimulai pada tanggal 01 Desember 2020 s.d 01 Februari 2021
2. Waktu riset mulai dilaksanakan pada tanggal 11 september s.d 11 Desember 2021

D. Objek Penelitian

⁹⁰ Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm 13-14

⁹¹ Masri dkk , *Metode penelitian survai*, (Jakarta: Pustaka LP3ES,1998). hlm.4

Objek merupakan suatu unsur yang perlu diperhatikan dalam sebuah penelitian⁹². Adapun titik fokus penelitian pada karya ilmiah ini adalah adalah strategi pembelajaran aktif bahasa Arab bagi siswa kelas V di MI Muhammadiyah Karanglo

E. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam sebuah penelitian bisa benda atau orang bahkan juga lokasi kasus permasalahan tersebut terjadi⁹³. Subyek dari penelitian yang dilakukan yaitu guru dan siswa kelas V, sebagai pendukung dalam mendapatkan data dalam penelitian.

F. Metode Pengumpulan data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan berbagai metode yaitu :

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan prosedur atau teknik untuk mengumpulkan informasi dengan mengamati dan memperhatikan setiap detail kegiatan yang sedang terjadi⁹⁴. Teknik observasi ini memiliki karakteristik khusus jika dibandingkan dengan teknik yang lain. Jika wawancara dan kuesioner hanya berkomunikasi dengan orang, maka berbeda dengan observasi. Dalam observasi obyek yang diamati bukan hanya orang saja tetapi juga obyek lain.⁹⁵

Dalam penelitian yang dilakukan di MI Muhammadiyah Karanglo peneliti menggunakan observasi langsung yaitu dengan mendatangi lokasi penelitian lalu memperhatikan serta mencatat segala kegiatan yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Adapun observasi pertama dilaksanakan pada tanggal 4 November 2021. Pada observasi ini peneliti mendapatkan bahwa guru menggunakan strategi bermain peran dalam

⁹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 309

⁹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur.....*, hlm. 116

⁹⁴ Umi Zulfa, *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*, (Cilacap: Ihy Media, 2014) hlm. 162.

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitaian*, hlm. 203.

pembelajaran maharoh kalam. Guru juga menggunakan lagu agar siswa mudah menghafal kata sifat. Untuk kegiatan evaluasi guru meminta siswa untuk menentukan kalimat isim isyaroh, isim dan kata sifat pada kalimat yang sudah tersedia dan guru juga meminta siswa untuk membuat kalimat yang didalamnya mengandung kata tanya.

Observasi kedua dilaksanakan pada tanggal 18 November 2021. Pada saat observasi peneliti mendapatkan hasil bahwa dalam pembelajaran mufrodhat guru tidak hanya menggunakan strategi Pembelajaran aktif bernyanyi tetapi guru juga malukan tanya jawab dengan muridnya sehingga siswa menjadi aktif selain itu guru juga menggunakan praktik berpasangan dalam menghafalkan mufrodhat. Guru juga menggunakan strategi membaca keras – keras dalam maharoh qiro'ah. Dalam kegiatan evaluasinya ibu Safriyani S.Ag memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan tugas yang ada dalam buku evaluasi. Dalam observasi ini, peneliti juga mendapatkan data nama siswa kelas V MI Muhammadiyah Karanglo sebagai berikut :

Tabel 3.5 Data Siswa Kelas V tahun ajaran 2021/2022

NO	NISN	NIK	Nama	Jenis Kelamin	Tingkat
1	0118033234	3302171903110000	AERUL NIZAM	L	Kelas 5
2	0113568955	3302174805110000	AILA AZRA ADISTIA	P	Kelas 5
3	3103689682	3302171310100000	AL MUKHTAMAR	L	Kelas 5
4	0113353039	3302170703110000	ALIF KHAIRUL GHANI	L	Kelas 5
5	0111597607	3302174207110000	ANDINA FALESTISYA	P	Kelas 5
6	0111511525	3302174902110000	ANNISA AZKA AMILA SETIADI	P	Kelas 5
7	0105328873	3327022108100000	ARZAQ FARANDY RAMADHAN	L	Kelas 5
8	0112587540	3302176002110000	ATIQA UMI FAWZIA	P	Kelas 5
9	0101740350	3302144208100000	AURA SYAFWA KINANTHI RAHAYU	P	Kelas 5

10	0114148256	3302174606110000	AZZKA VINISHA PADANTYA	P	Kelas 5
11	0116265793	3302176602110000	DEA IKBAR SAFFANAH	P	Kelas 5
12	0119715931	3302176501110000	DEA RAGIL PANGESTI	P	Kelas 5
13	0119602891	3302170104110000	FAJAR RAHMATULOH	L	Kelas 5
14	0117583818	3302175308110000	FELIANA RESTU ANDINI	P	Kelas 5
15	3106159374	3302171204100000	HAMMAM FIRAS SABIH	L	Kelas 5
16	3068706541	3302172111060000	ISRO KHOERUL FAUZI	L	Kelas 5
17	0103444794	3302172212100000	JENDA AQIL KHAALISH	L	Kelas 5
18	0116702517	3302175304110000	KEYLILLA PUTRI FAUZI	P	Kelas 5
19	3119299243	3302261708110000	LATIF ATHAHILAH RAMADHAN	L	Kelas 5
20	0116308877	3302172803110000	MAULANA MALIK IBROHIM	L	Kelas 5
21	3127179176	3302175503110000	MELITA INDAH PERMATASARI	P	Kelas 5
22	0122842937	3302175803120000	NADIN HERLIAN HUSNA	P	Kelas 5
23	0128625825	3302176904120000	NAELA SARI FATIMAH	P	Kelas 5
24	0113487204	3302174901110000	NAFISAH TRI YANUARI	P	Kelas 5
25	0115661568	3302176601110000	RENADA AZA SHAREEFA	P	Kelas 5
26	0112749632	3302170209110000	RIZAL FATUR RAHMAN	L	Kelas 5
27	0101640736	3302170710100000	RIZKI ABDUL AZIZ	L	Kelas 5
28	3105419759	3302140903100000	ROSIAN AL FARIZI	L	Kelas 5
29	0112731583	3302172503110000	SAGUH PAMIBUDI	L	Kelas 5
30	0106013191	3302172408100000	SAHRU REZKY RAMADHAN	L	Kelas 5
31	0112671478	3304040611110000	YUSUF MERU PRANUWIADHA	L	Kelas 5
32	0113155872	3302176705110000	ZAHRA FAJARIYANI PAMUNGKAS	P	Kelas 5

b. Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam mencari pendahuluan tujuannya agar peneliti dapat menemukan masalah yang akan diteliti⁹⁶. Dalam wawancara peneliti menggunakan pedoman yang ditanyakan secara langsung kepada narasumber . Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Jadi sebelum wawancara dimulai peneliti sudah menyusun pertanyaan yang akan digunakan dalam wawancara. Adapun untuk mengumpulkan data peneliti melakukan wawancara kepada tiga sumber yaitu guru mata pelajaran, kepala sekolah dan siswa kelas V.

Wawancara pertama dilaksanakan pada tanggal 12 oktober 2021 kepada ibu Safriyani Hanifah S.Ag selaku guru mata pelajaran bahasa Arab kelas V di MI Muhammadiyah Karanglo. Pada wawancara pertama ini peneliti bertanya tentang strategi aktif learning yang dilaksanakan oleh ibu Safriyani S.Ag prosedur, media yang diggunakan dalam strategi pembelajaran aktif, serta kesulitan yang dialami oleh ibu Safriyani S.Ag dalam melaksanakan strategi pembelajaran.

Wawancara kedua dilaksanakan pada tanggal 19 oktober 2021 kepada bapak kepala sekolah MI Muhammadiyah Karanglo yaitu Bapak Rohaman S.Pd.i. Wawancara kedua ini peneliti menanyakan tentang strategi pembelajaran aktif yang digunakan oleh ibu Safriyani S.Pd benar atau salah. Serta apakah prosedur yang digunakan oleh ibu Safriyani sudah sesuai dengan teori ataukah ada pengembangan sendiri yang dilakukan oleh ibu Safriyani Hnaifah S.Ag. selain itu penulis juga bertanya kepada bapak Rohaman S.Pd,i tentang kemampuan guru dalam melaksanakan strategi pembelajaran aktif.

Wawancara yang ketiga dilaksanakan pada tanggal 18 november 2021 kepada salah satu siswa kelas V MI Muhammadiyah Karanglo. Wawancara ketiga ini peneliti lakukan untuk mengcroschek data yang

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitaian*, hlm. 194

didapatkan dari wawancara yang pertama. Serta penulis bertanya tentang perubahan apa saja yang dirasakan oleh siswa saat guru menggunakan strategi pembelajaran aktif.

c. Dokumen

Dokumen merupakan catatan atau tulisan dari sebuah kejadian yang sudah menjadi masa lalu. Dokumen ini biasanya dapat berbentuk suatu tulisan contohnya pesan, kenangan. Cerita dan lain - lain. Selain berupa tulisan dokumentasi jga bisa berupa foto misal gambar hidup, sketsa dan lainnya. Adapula karya-karya monumental dari seseorang. Dekumentasi merupakan bagian yang memperkuat dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹⁷

Kegunaanya adalah untuk memperoleh data tertulis mengenai keadaan sekolah, kondisi guru dan siswa, sarana dan prasarana serta berbagai data di MI Muhammadiyah Karanglo yang dapat digunakan untuk mendukung dan melengkapi data yang diperlukan. Penelusuran dokumen dan arsip – arsip data MI Muhammadiyah Karanglo

G. Teknik Analisis Data

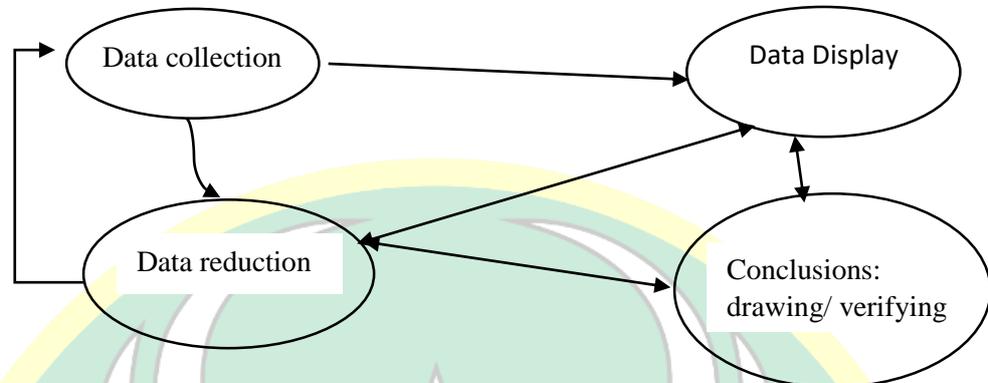
Analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data model Miles and Huberman, yaitu analisis data yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam anailisi data, yaitu data reduction, data display dan *conclusion darwing atau verification*⁹⁸.

⁹⁷ Umi Zulfa, *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*, (Cilacap: Ihya Media, 2014) hlm. 167.

⁹⁸ Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm 337.

Adapun langkah – langkah dalam melakukan analisis model Miles and Huberman ditunjukkan dalam bagan dibawah ini :



1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum data dan memilih , hal – hal yang pokok saja, dicari tema lalu membuang data yang tidak digunakan. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas serta mempermudah peneliti untuk mengumpulkan dan mencari data bila diperlukan.⁹⁹

Tujuan peneliti mereduksi data yaitu memilih dan memfokuskan data-data yang penting yang hanya terkait strategi pembelajaran aktif pada pembelajaran bahasa Arab di MI Muhammadiyah Karanglo. Peneliti dapat melakuakn reduksi data setelah melakukan pengamatan pada kegiatan tersebut, dan hasil pengamatan selanjutnya akan dicatat dan dirangkum untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian selanjutnya.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data yang sudah direduksi dapat disajikan dengan bentuk tabel, grafik, pictogram dan sejenisnya.dengan menyajikan data yang sudah direduksi maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi serta dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami¹⁰⁰. Pada peneliitian

⁹⁹ Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm 338.

¹⁰⁰ Sugiyono, *Metode Penelitaian*, hlm. 341

ini, data yang disajikan oleh peneliti yaitu berupa sejauh mana strategi yang sudah guru gunakan dalam pembelajaran mufrodhat bahasa Arab di Kelas V MI Muhammadiyah Karanglo.

3. *Conclusion Drawing/ verification*

Langkah selanjutnya dalam analisis Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pertama masih sementara, sehingga peneliti masih dapat untuk menerima masukan¹⁰¹. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data yang ada di lapangan dengan cara merefleksikan kembali sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai. Dalam hal ini penelitian ini peneliti menyimpulkannya dari data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga mendapat kesimpulan dari strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran bahasa Arab kelas V di MI Muhammadiyah Karanglo

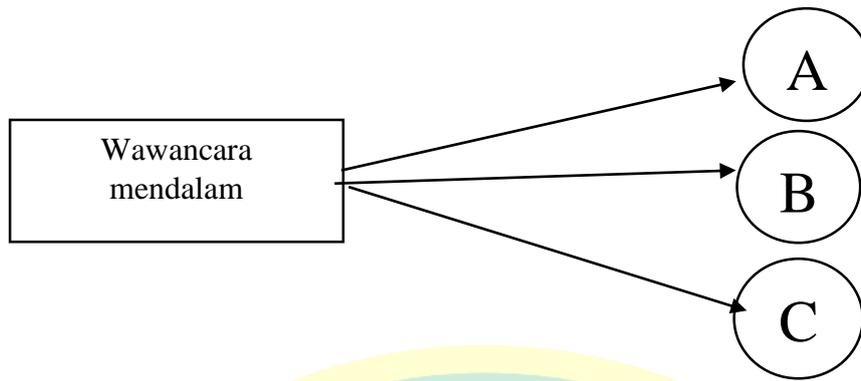
H. Teknik Triangulasi Data

Dalam mengumpulkan data peneliti menerapkan cara pengumpulan triangulasi data, yaitu dengan cara menggabungkan semua data menggunakan berbagai teknik dalam mengumpulkan data dan sumber yang ada ada dua jenis triangulasi pertama triangulasi teknik . dalam triangulasi teknik peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda – beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Kedua triangulasi sumber berarti peneliti dalam mendapatkan data dari sumber yang berbeda – beda dengan teknik yang sama.¹⁰²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Tujuan dari peneliti menggunakan triangulasi yaitu meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah peneliti temukan saat melakukan penelitian. Adapun langkah – langkah dalam melakukan triangulasi sumber adalah :

¹⁰¹ Sugiyono, *Metode Penelitaian*, hlm. 345.

¹⁰² Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan*..... .hlm. 330.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas V Di MI Muhammadiyah Karanglo Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MI Muhammadiyah Karanglo melalui metode observasi, wawancara serta dokumentasi Peneliti memperoleh hasil yaitu dalam pembelajaran bahasa Arab kelas V di MIM Karanglo kecamatan Cilongok pengajar terbukti menggunakan strategi pembelajaran aktif dalam beberapa materi yang terdapat pada mata pelajaran bahasa Arab .Strategi pembelajaran aktif sebuah cara atau rencana yang digunakan oleh guru yang dapat memberikan bantuan kepada siswa saat berlangsungnya aktivitas belajar didalam kelas mengajar dan supaya target yang sudah tercapai.

Sebagaimana yang telah kita ketahui bersama, kebanyakan sekolah menggunakan strategi konvensional yang menekankan peranan guru melalui metode ceramah, pembelajaran yang lebih menonjolkan peran guru memiliki banyak kelemahan sekaligus kekurangan. Diantaranya yaitu siswa merasa jenuh dan bosan saat mengikuti pembelajaran dan siswa menjadi kurang aktif saat pembelajaran berlangsung. Dari sinilah kita dapat melihat bahwa penggunaan strategi dapat mempengaruhi perasaan siswa ketika kegiatan pembelajaran.

Dengan penggunaan strategi yang bervariasi guru dapat mengurangi rasa jenuh siswa dan bosan siswa ketika kegiatan pembelajaran. Strategi pembelajaran aktif learning menjadi salah satu solusi bagi guru untuk menghadapi permasalahan tersebut. Dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif diharapkan mampu membantu guru dalam pembelajaran, serta dapat membuat siswa menjadi lebih aktif ketika pembelajaran berlangsung. Sebelum mengimplementasikan strategi pembelajaran aktif guru harus lebih dulu memahami tentang apa itu strategi pembelajaran aktif, karakteristik dari

pembelajaran aktif. Selain itu guru juga harus memahami situasi dan kondisi anak didik.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 19 oktober 2021 dengan bapak Rohaman selaku kepala sekolah di MI Muhammadiyah Karanglo, peneliti mendapatkan bahwa guru mata pelajaran bahasa Arab kelas V sudah memahami apa itu strategi pembelajaran aktif serta karakteristik dari pembelajaran aktif. Hal ini dikarenakan ibu Safriyani S.Ag adalah guru yang sudah berpengalaman. Bukan hanya itu saja bapak Rohaman S.Pd juga mengatakan bahwa ibu Safriyani S.Pd juga mengembangkan kembali langkah – langkah dalam strategi pembelajaran aktif sesuai dengan kondisi siswa.¹⁰³

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 12 oktober 2021 dengan ibu Safriyani guru bahasa Arab kelas V di MI Muhammadiyah Karanglo mengatakan bahwa selama penggunaan strategi pembelajaran aktif membuat peserta didik aktif. Siswa menjadi lebih percaya diri untuk maju kedepan. Selain itu siswa juga berusaha memecahkan masalah sendiri sehingga tingkat ketergantungan kepada guru berkurang. Bukan hanya itu saja siswa juga tidak berfikir bahwa bahasa Arab adalah pembelajaran yang menjenuhkan. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 4 november 2021 penulis mendapatkan data bahwa strategi pembelajaran aktif yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab membuat siswa menjadi lebih bersemangat ketika pembelajaran berlangsung.¹⁰⁴

Dengan menggunakan strategi Pembelajaran aktif ini siswa merasa bahwa pembelajaran bahasa Arab terlihat lebih menyenangkan dan tidak membosankan¹⁰⁵. Karena sebelumnya siswa merasa bahwa pelajaran bahasa Arab sangatlah sulit. Sehingga siswa tidak bersemangat saat pembelajaran berlangsung. Saat peneliti melakukan observasi di MI Muhammadiyah Karanglo

¹⁰³ Hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah pada tanggal 19 oktober 2021

¹⁰⁴ Hasil wawancara dengan ibu Safriyani guru bahasa Arab kelas V MI Muhammadiyah Karanglo pada tanggal 12 oktober 2021

¹⁰⁵ Hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas V pada tanggal 18 november 2021

peneliti melihat bahwa siswa sangat bersemangat terutama siswa perempuan. Mereka sangat antusias saat guru menanyakan siapa yang akan maju kedepan untuk membaca.¹⁰⁶

Ada berbagai macam strategi pembelajaran aktif .Beberapa diantaranya adalah: membaca keras – keras , pemberian peran , teks acak, pasangan dalam praktik berulang, Kuis tim , pemeragaan tanpa bicara, pencocokan kartu indeks dan pemilihan kartu. Namun, pada pembelajaran bahasa Arab kelas V MI Muhammadiyah Karanglo Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, tidak semua materi yang ada menggunakan strategi pembelajaran aktif. Hanya pada beberapa maharoh tertentu dan pada materi tertentu saja strategi ini diterapkan. Strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran bahasa Arab kelas V di MI Muhammadiyah Karanglo Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas hanya dilakukan ketika mengajarkan keterampilan (*maharoh*) *Qiroah* atau membaca, *Kalam* atau berbicara, dan pembelajaran *mufrodhat*. Berikut penjabaran strategi pembelajaran aktif yang digunakan pada pembelajaran bahasa Arab di MI Muhammadiyah Karanglo :

1. Strategi menggunakan lagu (*change song*)¹⁰⁷

a) Persiapan pembelajaran

Sebelum pembelajaran dimulai guru menyiapkan terlebih dahulu materi pada malam hari. Serta menterjemahkannya kedalam bahasa indonesia terlebih dahulu. Setelah itu guru menyusun mufrodhat tersebut menjadi sebuah lagu. Menyusun lagu yang berisi mufrodhat meski terbilang sederhana, tetapi cukup sulit bagi yang tidak terbiasa. Penyesuaian nada, ritme hingga mufrodhat yang akan dimasukan ke dalam lagu harus harmonis sehingga indah dan proporsional ketika dinyanyikan. Keterampilan dalam menyusun lagu yang berisi mufrodhat tentu membutuhkan latihan yang continue dan signifikan dari seorang guru. Pemilihan lagu (nada) sebagai dasar dalam menyusun mufrodhat jug

¹⁰⁶ Berdasarkan hasil Observasi pada tanggal 04 november 2021

¹⁰⁷ Berdasarkan hasil observasi tanggal November 2021

penting untuk diperhatikan. Lagu-lagu kekinian lebih disarankan agar siswa memiliki *feel* yang cukup baik katas lagu tersebut. Dengan begitu, diharapkan siswa mampu menguasai mufrodhat dengan baik.

Persiapan sebelum pembelajaran merupakan hal yang penting bagi guru agar proses pembelajaran fokus serta memiliki tujuan yang jelas, dalam praktiknya, persiapan sebelum pembelajaran membantu guru agar tidak keluar dari topik maupun materi utama yang hendak diajarkan. Sebelum pembelajaran dimulai guru dan murid terlebih dahulu melaksanakan kegiatan sholat dhuha berjamaah di musholla sekolah. Saat siswa sedang melaksanakan sholat dhuha guru menyiapkan buku dan alat tulis lainnya yang akan digunakan saat pembelajaran.

b) Kegiatan inti

Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk membuka buku modul atau LKS materi yang akan diajarkan kepada peserta didik yaitu isim isyarah dan kata sifat. Guru menjelaskan materi kepada siswa tentang "isim isyarah dan kata sifat" dan siswa menyimak penjelasan guru. Setelah menjelaskan guru menuliskan di papan tulis kata sifat yang akan dihafalkan oleh siswa. kemudian siswa diminta untuk menuliskannya di buku tulis. Setelah itu siswa menyalin kembali tulisan yang ada di papan tulis kedalam buku tulis. Guru mencontohkan bagaimana cara membacanya kepada siswa. setelah mencontohkan cara membacanya guru kemudian menyanyikan mufrodhat dengan nada lagu pelangi - pelangi.

Guru menyanyikan mufrodhat sebanyak dua kali beserta artinya. Siswa diminta untuk memperhatikan cara guru menyanyikan mufrodhat. Setelah guru mencontohkan lalu guru dan siswa bernyanyi bersama – sama sebanyak tiga kali . Setelah menyanyikan lagu bersama dengan guru, lalu guru menyuruh siswa untuk bernyanyi bersama – sama tanpa bantuan dari guru. Kemudian guru menunjuk 2 siswa untuk maju kedepan dan menyanyikan mufrodhat bersama – sama. Untuk lebih jelasnya peneliti akan memaparkan materi mufrodhat yang dipelajari oleh siswa berdasarkan hasil observasi pada tanggal 04 November 2021.

Tabel 4.1 Materi Mufrodhat kata sifat

كبير Besar	ضيق sempit	واسع luas
واسح Kotor	نظيف Bersih	صغير kecil
قوي Kuat	جميل Indah	مرتب Rapi

c) Kegiatan evaluasi

Sebelum mengakhiri pembelajaran guru terlebih dahulu memberikan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. guru memerintahkan para peserta didik untuk membuka LKS . Lalu guru memberikan instruksi kepada siswa untuk mengisi tabel yang masih kosong. Sebelum siswa mengisinya guru terlih dahulu menjelaskan kepada siswa tentang cara mengerjakannya. Guru menjelaskan bahwa siswa harus mengisi tabel yang masih kosong tentang isim isyaroh, isim dan sifat/na'at. Terdapat kalimat dalam tabel lalu siswa harus menentukan mana isim isyaroh ,isim dan sifat/na'at. Setelah itu siswa mengerjakan soal yang ada di LKS. Setelah selesai mengerjakan soal guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas di meja guru. Untuk lebih jelasnya peneliti akan memaparkan lembar evaluasi yang dikerjakan oleh siswa sebagai bahan evaluasi, berdasarkan hasil observasi pada tanggal 04 November 2021.

4.2 Lembar evaluasi siswa hasil observasi tanggal 04 November 2021

NO	LAFAL	Tarkib/ Susunan Kalimat		
		صفة/ نعت	الاسم	اسم الاشارة
1	تلك فلاحه مجتهدة			
2	ذلك البائع ناجح			
3	هذه موظفة مجدة			

4	ذلك السائق ماهر			
5	هذا الشرطي نشيط			

Setelah siswa selesai mengerjakan tugas. Untuk mengukur kembali pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diajarkan. Guru memerintahkan siswa untuk membuat kalimat yang didalamnya mengandung isim isyaroh sebanyak 5 kalimat. Setelah siswa selesai mengerjakan tugas guru meminta siswa untuk mengumpulkannya didepan. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru menyimpulkan apa yang telah dipelajari oleh siswa. guru menutup pembelajaran dengan membaca Alkhamdulillah bersama – sama.

2. Strategi Membaca Keras - keras (*Reading aloud*)¹⁰⁸

a) Persiapan Pembelajaran

Sebelum pembelajaran dimulai, pada malam harinya guru telah menyiapkan materi yang akan dipelajari serta menyusun bagaimana kegiatan saat pembelajaran dan strategi apa yang akan digunakan saat pembelajaran. Persiapan sebelum pembelajaran merupakan hal yang penting bagi guru agar proses pembelajaran fokus serta memiliki tujuan yang jelas, dalam praktiknya, persiapan sebelum pembelajaran membantu guru agar tidak keluar dari topik maupun materi utama yang hendak diajarkan. Sebelum pembelajaran dimulai guru dan murid terlebih dahulu melaksanakan kegiatan sholat dhuha berjamaah di musholla sekolah. Saat siswa sedang melaksanakan sholat dhuha guru menyiapkan buku dan alat tulis lainnya yang akan digunakan saat pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Setelah selesai melaksanakan kegiatan sholat dhuha berjamaah guru masuk kelas dengan mengucapkan salam. Setelah guru mengucapkan

¹⁰⁸ Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 18 november 2021

salam lalu guru menanyakan kabar siswa menggunakan bahasa Arab . Setelah itu guru memberikan instruksi kepada seluruh siswa untuk membuka LKS dan guru menjelaskan materi yang akan dipelajari. Sebelum menjelaskan materi guru terlebih dahulu menanyakan kepada siswa tentang hal – hal yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Lalu guru menulis di papan tulis tentang teks berbahasa Arab yang akan dipelajari oleh siswa serta beberapa terjemahan dari beberapa kosakata yang belum diketahui artinya oleh siswa. Setelah selesai menulis teks di papan tulis guru meminta siswa untuk menyalin teks tersebut di buku tulis. Setelah siswa selesai menulis kemudian guru membacakan teks yang ada di papan tulis dan menterjemahkannya lalu siswa diminta untuk menyimak teks yang dibacakan oleh guru. Setelah selesai mencontohkan guru meminta siswa untuk membaca bersama – sama teks yang ada di papan tulis beserta terjemahannya. Setelah itu Guru meminta siswa untuk berlatih membaca teks yang ada di papan tulis. Setelah siswa berlatih guru menunjuk beberapa siswa untuk maju kedepan membacakan teks berbahasa Arab yang ada di papan tulis beserta dengan terjemahannya. Adapun agar lebih jelasnya penulis akan memaparkan teks yang siswa yang diperoleh dari hasil observasi pada tanggal 18 november 2021

عندى صورة الحيوانات. أنتظر ! هذه الزرّفة عنقها طويل. ورجلها طويل أيضا.

هذا أسد. هذا الأسد مقترس. للأسد ظفر وناب حاد

هذا قرد . هذا القرد صغير

هذا ثعبان. هذا الثعبان طويل

c) Kegiatan evaluasi

Sebelum pembelajaran selesai guru memberikan tugas kepada siswa. Siswa diminta untuk menterjemahkan teks yang sudah dibacakan kedalam bahasa indonesia. Siswa menterjemahkan di selembar kertas dengan diberi nama dan no absen lalu dikumpulkan. Setelah semua siswa selesai mengerjakan tugas, guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas didepan kelas. Lalu guru menutup kelas dengan membaca Alkhamdulillah bersama – sama. Untuk kegiatan evaluasi siswa diminta

untuk menterjemahkan teks yang sudah dibacakan kedalam bahasa indonesia di selembar kertas dengan diberi nama dan no absen lalu dikumpulkan. Setelah itu dikumpulkan di depan kelas.

3. Strategi Pemberian Peran (*Role playing*)¹⁰⁹

a) Persiapan Pembelajaran

Pada malam harinya guru menyiapkan materi yang akan dipelajari oleh siswa. guru juga menterjemahkan materi kedalam bahasa indonesia. Persiapan sebelum pembelajaran merupakan hal yang penting bagi guru agar proses pembelajaran fokus serta memiliki tujuan yang jelas, dalam praktiknya, persiapan sebelum pembelajaran membantu guru agar tidak keluar dari topik maupun materi utama yang hendak diajarkan. Sebelum pembelajaran dimulai guru dan murid terlebih dahulu melaksanakan kegiatan sholat dhuha berjamaah di musholla sekolah. Saat siswa sedang melaksanakan sholat dhuha guru menyiapkan buku dan alat tulis lainnya yang akan digunakan saat pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Setelah selesai sholat dhuha guru membuka kelas dengan memberikan salam, mengabsensi siswa serta menanyakan kabar dari siswa. Guru meminta siswa untuk membuka LKS atau modul bahasa Arab dan menyampaikn materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan bahwa ada dua percakapan yang akan mereka lakukan percakapan antara Ahmad, Farid dan percakapan antara Aisyah , Faridah. Guru menjelaskan bahwa siswa bukan hanya mempraktekkan dialognya saja tetapi juga mempraktikkan setiap gerakan yang ada di percakapan tersebut, sehingga siswa mampu mendalami karakter atau peran yang diperankan . Setelah menjelaskan kepada siswa lalu guru mencontohkan terlebih dahulu dengan memerankan karakter yang ada di dalam bacaan (teks dialog) yang telah dipersiapkan sebelumnya. Guru membaca bacaan (teks dialog) dengan bahasa Arab lalu menterjemahkannya kedalam bahasa indonesia,

¹⁰⁹ Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 4 november 2021

hal ini dilakukan agar siswa juga dapat mengerti isi percakapan setelah itu Siswa diminta untuk menirukan apa yang guru peragakan tadi secara bersama-sama.

Setelah itu siswa diminta untuk berlatih membaca percakapan yang sudah dicontohkan bersama dengan teman sebangkunya. Setelah itu, dua orang ditunjuk baik secara acak maupun menggunakan sistem absensi untuk maju ke depan kelas dan mempraktikan dialog sesuai dengan karakter yang ada di dalam dialog tersebut. Kegiatan dilanjutkan dengan menunjuk masing-masing siswa secara bergantian untuk bermain peran dengan pasangannya. Untuk lebih jelasnya peneliti akan memaparkan materi mufrodhat yang dipelajari oleh siswa berdasarkan hasil observasi pada tanggal 4 November 2021.

Tabel 4.3 lembar percakapan bahasa Arab

Percakapan 2 antara aisyah dan faridah	Percakapan 1 antara akhmad dan farid
عائشة : صباح الخير يا صديقي	احمد : السلام عليكم
فريدة : صباحالنور	فريد : وعليكم السلام ورحمة الله
عائشة : كيف حالك	احمد : كيف حالك بافريد
فريدة : أنا بخير و الحمد لله	فريد : أنا بخير والحمد لله
عائشة : كم أذنا لك يا فريدة؟	أحمد : يا فريد، كم يدا لك ؟
فريدة : لى أذنان اليمنى و يسرى وأنا اسمع بالأذنين	فريد : لى يدا ، اليمنى ويسرى
عائشة : بمادا يأكل ويقول الإنسان ؟	أنظر .. لكلّ يد خمس أصابعه
فريدة : يأكل لإنسان بالفم ويقول الإنسان باللسان	احمد : حسنا لكلّ يد خمس أصابعه
عائشة : ماشاءالله أنت تلميذة ذكية	هي الإبهم والسبابة و الوسطى والخنصر
فريدة : الحمد لله ، شكرا	و البنصر

Setelah beberapa siswa maju kedepan guru menjelaskan kepada siswa tentang kata tanya yang digunakan dalam percakapan yang sudah dipraktekkan oleh beberapa siswa yang sudah maju kedepan. Guru menjelaskan fungsi dari kata tanya “هل (Apakah)”, “كم (berapa) “ dan ” بماذا (dengan apa)”. Dan memberikan contohnya dari penggunaan kata tanya “ هل (Apakah)”, “كم (berapa) “ dan ” بماذا (dengan apa)”.

c) Kegiatan Evaluasi

Setelah guru selesai menjelaskan dan memberi contoh. Lalu guru meminta siswa untuk membuat kalimat yang mengandung katanya tanya “هل (Apakah)”, “كم (berapa) “ dan ” بماذا (dengan apa) masing – masing satu kalimat. Hal ini dilakukan untuk membantu guru mengetahui sampai mana siswa memahami materi yang sudah dipelajari. Setelah siswa selesai mengerjakan tugas lalu guru menutup kelas dengan membaca Alkhamdulillah bersama – sama.

4. Strategi Praktik Pasangan Berulangan (*Practice Rehearsal Pairs*)¹¹⁰

a) Persiapan Pembelajaran

Sebelumnya Ibu Safriyani menyiapkan materi yang akan dipelajari oleh siswa dan membacanya dimalam hari. Tidak hanya membacanya guru juga menterjemahkannya dimalam hari. Serta guru telah mempelajari terlebih dahulu materi yang akan disampaikan kepada siswa. Persiapan sebelum pembelajaran merupakan hal yang penting bagi guru agar proses pembelajaran fokus serta memiliki tujuan yang jelas. Dalam praktiknya, persiapan sebelum pembelajaran membantu guru agar tidak keluar dari topik maupun materi utama yang hendak diajarkan. Selain itu guru juga mempersiapkan buku LKS atau

¹¹⁰ Hasil observasi pada tanggal 18 Desember 2021

modul, buku evaluasi, spidol dan alat tulis yang lain yang diperlukan oleh guru untuk kegiatan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Guru membuka kelas dengan memberikan salam, menanyakan kabar dari siswa. Guru meminta siswa untuk membuka LKS materi dan menyampaikan materi yang akan dipelajari. Sebelum pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu menanyakan kepada siswa hal – hal yang berkaitan dengan materi. Karena materi tentang kebun binatang guru terlebih dahulu menanyakan kepada siswa “ pernahkah kalian pergi ke kebun binatang ?” dan menanyakan pertanyaan tentang hewan apa saja yang dilihat di kebun binatang. Siswa merespon pertanyaan dengan sangat bersemangat. Guru membacakan mufrodhat bersama artinya sebanyak 2 kali siswa diminta untuk menyimak. Guru meminta siswa untuk membaca mufrodhat dengan artinya secara bersama – sama. Kemudian guru melakukan tanya jawab dengan siswa. guru menyebutkan mufrodhatnya sedangkan siswa menyebutkan artinya. Setelah itu guru menyebutkan artinya dan siswa menyebutkan bahasa Arab dari yang diucapkan oleh guru. Hal ini guru lakukan berulang – ulang agar siswa cepat menghafal mufrodhat.

Setelah itu guru meminta kepada siswa untuk berpasangan dengan teman sebangkunya berlatih mufrodhat yang sudah dibacakan oleh guru. Siswa yang satu mengucapkan mufrodhat dalam bahasa Arab dan siswa yang satunya lagi menyebutkan arti mufrodhatnya. Setelah itu mereka berganti peran. Hal ini dilakukan berulang – ulang sampai siswa hafal mufrodhat dan artinya. Setelah siswa dirasa sudah hafal, kemudian guru kembali menyebutkan kembali bahasa Arabnya dan siswa mengucapkan arti dari mufrodhat yang dibacakan oleh guru. Untuk lebih jelasnya peneliti akan memaparkan materi mufrodhat yang dipelajari oleh siswa berdasarkan hasil observasi pada tanggal 18 November 2021.

Tabel 4.4 Materi mufrodhat tentang kebun binatang

ديك Jago	طوش Merak	أرنب Kelinci
فراشة Kupu - Kupu	نمر Harimau	كلب Anjing
غنم Kambing	دجاجة Ayam	حصان Kuda
زرافة Jerapah	قرد Monyet	أسد Singa
طير burung	جمل unta	ثعبان Ular
إوز Angsa	فيل Gajah	تمساح Ibuaya

c) Kegiatan Evaluasi

Guru meminta siswa untuk membuka buku evaluasi. Lalu guru meminta siswa membuka halaman yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal yang ada dalam buku evaluasi. Sebelum siswa mengerjakan soal, guru terlebih dahulu menjelaskan tentang bagaimana cara mengerjakan soal yang ada. Guru menjelaskan bahwa cara mengerjakan soal yaitu dengan cara siswa mendengarkan mufrodhat yang guru bacakan kemudian berilah nomor sesuai pada mufrodhat yang diucapkan guru. Setelah menjelaskannya, kemudian guru membacakan mufrodhat lalu siswa memberi nomor pada mufrodhat yang dibacakan guru. Setelah selesai mengerjakan siswa diminta untuk mengoreksi bersama – sama soal yang sudah dikerjakan. Berikut penulis akan memaparkan soal yang digunakan oleh guru sebagai bahan evaluasi diakhir pembelajaran.

Tabel 4.5 Lembar evaluasi siswa materi kebun binatang

طوش	جمل	فيل	طير	غنم	حصان	نمر	ثعبان
....
دجاجة	فراشة	زرافة	أرنب	ديك	تمساح	إوز	جمل
.....

C. Analisis Data Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas V Di MI Muhammadiyah Karanglo Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Analisis ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu: Bagaimanakah strategi pembelajaran aktif pada pembelajaran bahasa Arab di kelas V MI Muhammadiyah Karanglo Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Analisis ini dilakukan dengan membandingkan antara strategi pembelajaran aktif secara teori dengan strategi pembelajaran aktif yang digunakan selama pembelajaran bahasa Arab kelas V MI Muhammadiyah Karanglo Kecamatan Cilongok. Analisis ini pada akhirnya akan menghasilkan kesimpulan tentang kesesuaian strategi pembelajaran yang ada didalam teori dengan strategi pembelajaran aktif yang dipraktikkan secara langsung di MI Muhammadiyah Karanglo

Dalam pembelajarannya ibu Safriyani menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran aktif yaitu, membaca keras – keras, pemberian peran, menggunakan lagu, praktik dalam pasangan pengulangan. Sehingga membuat pembelajaran bahasa Arab terlihat lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Bukan hanya itu saja siswa juga merasa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan pada saat pembelajaran serta merasa lebih mudah saat mengerjakan soal¹¹¹, hal ini dibenarkan oleh Bapak Rohaman S.Pd.I. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapatkan data bahwa ibu Safriyani menggunakan berbagai macam strategi

¹¹¹ Hasil wawancara dengan siswa kelas v pada tanggal 18 november 2021

pembelajaran aktif. Berikut pemaparan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti.

1. Penerapan Strategi Menggubah Lagu (*Change song*)

Langkah pembelajaran aktif strategi menggubah lagu menurut Zulfa Bakar¹¹²

Tabel 4.6 langkah – langkah penerapan strategi menggubah lagu berdasarkan teori dan yang diterapkan di MI Muhammadiyah Karanglo

NO	Langkah – langkah penerapan strategi menggubah lagu (<i>change song</i>) berdasarkan teori	Langkah – langkah penerapan strategi menggubah lagu (<i>change song</i>) di MI Muhammadiyah Karanglo
1	Pilihlah salah satu lagu untuk digubah liriknya. Pemilihan ini tentu mempertimbangkan kesesuaian nada, melodi, ritme dan keunikan dari lagu tersebut.	Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk membuka buku modul atau LKS
2	Setelah mendapatkan satu lagu yang telah memenuhi syarat, guru kemudian mulai menyusun lirik berdasarkan materi pembelajaran yang hendak disampaikan.	Guru menjelaskan materi kepada siswa dan siswa menyimak penjelasan guru. Setelah menjelaskan guru menuliskan di papan tulis kata sifat yang akan dihafalkan oleh siswa. kemudian siswa diminta untuk menuliskannya di buku tulis...
3	Sebelum digunakan di dalam kelas, guru melakukan serangkaian uji coba, barangkali ada ketidaksesuaian nada, melodi maupun di dalam liriknya.	Guru mencontohkan bagaimana cara membacanya kepada siswa. setelah mencontohkan cara membacanya guru kemudian menyanyikan mufrodhat dengan nada lagu pelangi – pelangi

¹¹² Zulfa Bakar, “Pemanfaatan Lagu.....” hlm 23 - 25

4	Setelah selesai, guru dapat mempergunakan lagu tersebut sebagai piranti untuk menerapkan pola pembelajaran aktif di kelas.	Guru menyanyikan mufrodat sebanyak dua kali beserta artinya. Siswa diminta untuk memperhatikan cara guru menyanyikan mufrodat..
5	Adapun Penerapan ya dimulai dari tahap pengenalan, yaitu memperkenalkan lagu yang akan dinyanyikan, dilanjutkan dengan praktik secara langsung oleh guru sebanyak dua atau tiga kali, kemudian siswa diminta untuk mempraktikkannya	Setelah guru mencontohkan lalu guru dan siswa bernyanyi bersama – sama sebanyak tiga kali
6	Selesai menyanyi, guru menjelaskan mengenai materi yang tercover di dalam lagu yang telah dinyanyikan.	Guru menyuruh siswa untuk bernyanyi bersama – sama tanpa bantuan dari guru
7	Pembelajaran diakhiri dengan evaluasi serta pengujian atas pemahaman yang telah didapatkan oleh siswa.	Lalu guru menunjuk 2 siswa untuk maju kedepan dan menyanyikan mufrodat bersama – sama. Lalu guru memberikan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa.
8		Guru memerintahkan para peserta didik untuk membuka LKS dan memberikan instruksi kepada siswa untuk mengisi tabel yang yang masih kosong. Setelah selesai mengerjakan soal guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas di meja guru.

Dalam strategi mengubah lagu yang diterapkan di sekolah terdapat 7 langkah dan dalam teori juga terdapat 8 langkah. Dalam langkah 1 sampai 4 guru menggantinya karena sebelumnya guru sudah menyusun lagu pada malam harinya sebelum pembelajaran dimulai. Adapun dalam pengenalan materi guru menjelaskannya pada langkah kedua karena menurut guru siswa harus paham terlebih dahulu dengan materi dengan materi yang akan mereka pelajari. Setelah itu mereka menghafal hal – hal yang penting Adapun dalam langkah yang ke 8 adalah melakukan evaluasi secara keseluruhan atas pemahaman materi. Jadi dalam pada evaluasi ini guru melakukan 2 evaluasi, yang pertama evaluasi tentang mufrodhat yang sudah dinyanyikan dan ke dua evaluasi pada materi yang telah diajarkan yaitu tentang isim sifat.

2. Penerapan Strategi Membaca Keras – Keras (*Reading aloud*)

Langkah – langkah pembelajaran aktif strategi membaca keras – keras (*Reading aloud*) menurut Melvin L Sibermen¹¹³.

Tabel 4.7 langkah – langkah penerapan strategi membaca keras – keras berdasarkan teori dan yang diterapkan di MI Muhammadiyah Karanglo

No	Langkah – Langkah dalam teori	Langkah – langkah yang diterapkan di MI Muhammadiyah Karanglo
1	Pendidik dapat memilih teks yang memikat, untuk dibaca secara keras – keras . pilihlah bacaan yang kurang dari 500 kata.	Guru memberikan instruksi kepada seluruh siswa untuk membuka LKS dan guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.
2	Kenalkanlah bacaan tersebut kepada siswa, serta cermatilah hal utama didalam teks yang akan diajarkan	Sebelum menjelaskan materi guru terlebih dahulu menanyakan kepada siswa tentang hal – hal yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari

¹¹³ Melvin L Sibermen, “ *active learning* hlm 152

3	<p>Bagilah teks tersebut. Dalam pembagian teks pendidik bisa membaginya berdasarkan paragraf atau. Tunjukkan beberapa siswa untuk membaca dengan suara keras bagian yang berbeda.</p>	<p>Guru menulis di papan tulis tentang teks berbahasa Arab yang akan dipelajari oleh siswa serta beberapa terjemahan dari beberapa kosa kata yang belum diketahui artinya oleh siswa</p>
4	<p>Ketika siswa sedang membaca, apabila terdapat bagian yang dirasa harus ditekankan bagian tersebut pendidik dapat menghentikannya, seperti pendidik dapat mengajukan pertanyaan atau memberi contoh dari poin penting tersebut. Setelah itu berilah kesempatan kepada siswa untuk melakukan diskusi singkat, jika siswa memperlihatkan minat terhadap bagian tertentu. Selanjutnya bahaslah apa yang dimuat dalam teks.</p>	<p>Guru meminta siswa untuk menyalin teks tersebut di buku tulis. Setelah siswa selesai menulis kemudian guru membacakan teks yang ada di papan tulis dan menterjemahkannya lalu siswa diminta untuk menyimak teks yang dibacakan oleh guru</p>
5		<p>Guru meminta siswa untuk membaca bersama – sama teks yang ada di papan tulis beserta terjemahannya</p>
6		<p>Guru meminta siswa untuk berlatih membaca teks yang ada di papan tulis.</p>
7		<p>Setelah siswa berlatih, guru menunjuk beberapa siswa untuk maju kedepan membacakan teks</p>

		berbahasa Arab yang ada di papan tulis beserta dengan terjemahannya.
8		Guru memberikan tugas kepada siswa. Siswa diminta untuk menterjemahkan teks yang sudah dibacakan kedalam bahasa indonesia. Guru menutup kelas dengan membaca Alkhamdulillah bersama – sama.

Dalam strategi membaca keras – keras terdapat 4 langkah dalam pelaksanaannya akan tetapi dalam strategi membaca keras – keras yang diterapkan di sekolah terdapat 8 langkah. Keseluruhan dari strategi membaca keras – keras yang diterapkan oleh guru di Mi Muhammadiyah ada beberapa langkah yang dikembangkan oleh guru. Pada langkah 4 menurut teori Melvin L Sibermen pada langkah ke 4 guru dapat menghentikan siswa ketika membaca pada bagian yang dirasa penting dan harus ditekankan dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi mengenai bacaan yang mereka baca. Akan tetapi pada penerapan yang diterapkan di MI Muhammadiyah Karanglo ini guru pada langkah ke 4 masih dalam tahap mengenalkan bacaan kepada siswa. langkah ini dikembangkan kembali sesuai mata pelajaran dan kondisi serta keadaan siswa. selain itu guru juga menambahkan kegiatan evaluasi dalam penerapan pembelajaran aktif strategi membaca keras – keras. Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur pemahaman siswa dan kemampuan siswa untuk menterjemahkannya kedalam bahasa Indonesia.

3. Penerapan Strategi pemberian peran (*Role playing*)

Langkah –langkah pembelajaran aktif strategi pemberian peran menurut Melvin L Sibermen¹¹⁴

Tabel 4.8 langkah – langkah penerapan strategi pemberian peran (*Role playing*) berdasarkan teori dan yang diterapkan di MI Muhammadiyah karanglo

No	Langkah – langkah penerapan strategi pemberian peran (<i>Role Playing</i>) berdasarkan teori	Langkah – langkah penerapan strategi pemberian peran (<i>Role playing</i>) di MI Muhammadiyah Karanglo
1	Pilihlah peran yang diinginkan oleh guru untuk diperagakan oleh siswa.	Guru meminta siswa untuk membuka LKS atau modul bahasa Arab dan menyampaikan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan bahwa ada dua percakapan yang akan mereka lakukan percakapan antara Ahmad, Farid dan percakapan antara Aisyah , Faridah..
2	Siapkan instruksi tertulis yang menjelaskan satu atau beberapa tugas yang diberikan pada peran itu.	Guru menjelaskan bahwa siswa bukan hanya mempraktekkan dialognya saja tetapi juga mempraktikkan setiap gerakan yang ada di percakapan tersebut, sehingga siswa mampu mendalami karakter atau peran yang diperankan
3	Pasangkan siswa dan berikan tugas pada tiap pasangan beri mereka alokasi waktu untuk menyelesaikan tugas itu. Sediakan materi rujukan untuk	Guru mencontohkan terlebih dahulu dengan memerankan karakter yang ada di dalam bacaan (teks dialog) yang telah dipersiapkan sebelumnya.

¹¹⁴ Melvin L Sibermen, “ *active learning cara belajar siswa aktif*hlm 240

	membantu mereka dalam mengerjakan tugas itu	
4	Perintahkan siswa untuk kembali ke posisi semula dan mendiskusikan tugas itu.	Guru membaca bacaan (teks dialog) dengan bahasa Arab lalu menterjemahkannya kedalam bahasa Indonesia, hal ini dilakukan agar siswa juga dapat mengerti isi percakapan setelah itu Siswa diminta untuk menirukan apa yang guru peragakan tadi secara bersama-sama.
		Setelah itu siswa diminta untuk berlatih membaca percakapan yang sudah dicontohkan bersama dengan teman sebangkunya.
5		Setelah itu, dua orang ditunjuk baik secara acak maupun menggunakan sistem absensi untuk maju ke depan kelas dan mempraktikan dialog sesuai dengan karakter yang ada di dalam dialog tersebut.
6		Setelah beberapa siswa maju kedepan guru menjelaskan kepada siswa tentang kata tanya yang digunakan dalam percakapan yang sudah dipraktikkan oleh beberapa siswa yang sudah maju kedepan. Guru menjelaskan fungsi dari kata tanya “هل (Apakah)”, “كم (berapa

) “ dan ” بماذا (dengan apa)”. Dan memberikan contohnya dari penggunaan kata tanya “ هل (Apakah)”, “ كم (berapa) “ dan ” بماذا (dengan apa)”.
7		Lalu guru meminta siswa untuk membuat kalimat yang mengandung katanya tanya “ هل (Apakah)”, “ كم (berapa) “ dan ” بماذا (dengan apa) masing – masing satu kalimat. Hal ini dilakukan untuk membantu guru mengetahui sampai mana siswa memahami materi yang sudah dipelajari.

Dalam langkah – langkah penerapan strategi pemberian peran (*Role playing*) di MI Muhammadiyah karanglo dikembangkan kembali oleh guru. Hal ini dilakukan karena guru menyesuaikan strategi dengan mata pelajaran yang akan dipelajari oleh siswa serta materi yang ada. Pada langkah ke 4 dalam teori guru memerintahkan siswa untuk mendiskusikan tugas dari perang yang dimainkan. Akan tetapi pada langkah ini guru menggantinya dengan mencontohkan percakapan, menterjemahkannya dan menjelaskannya. Selain itu guru juga menambahkan beberapa langkah dalam penerapan strategi pemberian peran (*Role playing*), disini guru menjelaskan tentang kegunaan dari kalimat tanya yang ada dalam percakapan.

4. Penerapan Strategi pasangan dalam praktik pengulangan (*Practice rehearsal pairs*)

Langkah – langkah penerapan pembelajaran aktif strategi pasangan dalam praktik pengulangan (*Practice rehearsal pairs*) menurut Melvin L Sibermen¹¹⁵.

Tabel 4.9 langkah – langkah penerapan strategi pasangan dalam praktik pengulangan (*Practice rehearsal pairs*) berdasarkan teori dan yang diterapkan di MI Muhammadiyah Karanglo

No	Langkah – Langkah penerapan Strategi pasangan dalam praktik pengulangan (<i>Practice rehearsal pairs</i>) diterapkan dalam teori	Langkah – langkah penerapan Strategi pasangan dalam praktik pengulangan (<i>Practice rehearsal pairs</i>) di MI Muhammadiyah Karanglo
1	Guru memilih beberapa keterampilan yang akan diajarkan kepada siswa , setelah itu bagilah siswa menjadi berpasang – pasangan atau bertugas untuk memerankan sebuah keterampilan sedang yang satunya lagi bertugas untuk memeriksa apakah peragaan yang dilakukan oleh pasangannya sudah benar atau belum serta memberikan dorongan dan melatih jika diperlukan.	Guru meminta siswa untuk membuka LKS materi dan menyampaikan materi yang akan dipelajari.
2	Guru menjelaskan kepada siswa tugas masing – masing.	Sebelum pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu menanyakan kepada siswa hal – hal yang berkaitan dengan materi. Karena materi tentang kebun binatang guru

¹¹⁵ Melvin L Sibermen, “ *active learning* hlm 238

		terlebih dahulu menanyakan kepada siswa “ pernahkah kalian pergi ke kebun binatang ?” dan menanyakan pertanyaan tentang hewan apa saja yang dilihat dikebun binatang. Siswa merespon pertanyaan dengan sangat bersemangat.
3	Setelah guru selesai menjelaskan, langkah selanjutnya adalah memulai keterampilan atau prosedur. Lalu Setiap pasangan berganti peran untuk saling menjelaskan dan memerikan	Guru membacakan mufrodhat bersama artinya sebanyak 2 kali siswa diminta untuk menyimak.
4	Proses itu berlanjut sampai semua keterampilan diulang.	Guru meminta siswa untuk membaca mufrodhat dengan artinya secara bersama – sama.
5		Kemudian guru melakukan tanya jawab dengan siswa. guru menyebutkan mufrodhatnya sedangkan siswa menyebutkan artinya. Setelah itu guru menyebutkan artinya dan siswa menyebutkan arti mufrodhat bahasa Arab yang diucapkan oleh guru. Hal ini guru lakukan berulang – ulang agar siswa cepat menghafal mufrodhat.
6		Setelah itu guru meminta kepada siswa untuk berpasangan dengan

		teman sebangkunya berlatih mufrodhat yang sudah dibacakan oleh guru
7		Siswa yang satu mengucapkan mufrodhat dalam bahasa Arab dan siswa yang satunya lagi menyebutkan arti mufrodhatnya. Setelah itu mereka berganti peran. Hal ini dilakukan berulang – ulang sampai siswa hafal mufrodhat dan artinya.
8		Setelah siswa dirasa sudah hafal, kemudian guru kembali menyebutkan kembali bahasa Arabnya dan siswa mengucapkan arti dari mufrodhat yang dibacakan oleh guru.

Dalam strategi pasangan dalam praktik berulang yang dilakukan oleh ibu Safriyani ini terdapat 8 langkah sedangkan dalam teori terdapat 4 langkah. Dalam praktiknya ibu Safriyani menerapkan strategi ini dalam pembelajaran mufrodhat dimana dalam pembelajarannya tidak ada siswa yang menjadi pemeraga dan pemeriksa, namun diganti oleh siswa yang bertugas bertanya dan menjawab. Salah satu siswa menyebutkan bahasa Arabnya dan siswa yang satunya lagi bertugas untuk menjawabnya . Hal ini dilakukan berulang sampai siswa paham.

Secara keseluruhan, penerapan strategi pembelajaran aktif di MI Muhammadiyah Karanglo Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas telah sesuai dengan teori yang telah dirumuskan oleh para ahli. Meskipun begitu, ada beberapa penyesuaian di dalam penerapan strategi tersebut. Hal itu tentu saja karena mempertimbangkan kondisi siswa, teknis pelaksanaan, hingga kondisi-

kondisi lain di luar teori. Penerapan strategi pembelajaran aktif berjalan dengan baik meskipun ada beberapa hambatan yang dialami oleh guru. Namun, hambatan tersebut masih dapat diatasi oleh guru.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa MI Muhammadiyah Karanglo Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas menggunakan strategi pembelajaran aktif pada pembelajaran bahasa Arab di kelas V. Adapun strategi pembelajaran aktif yang diterapkan pada pembelajaran bahasa Arab di kelas V terdapat 4 strategi pembelajaran aktif yang diterapkan, yaitu :

1. Strategi mengubah lagu (*change song*), dalam strategi ini guru sudah menyiapkan terlebih dahulu lagu yang sudah digubah lalu mengenalkannya di kelas setelah menjelaskan materinya kepada siswa. kemudian setelah itu guru mencontohkan kepada siswa cara bernyanyi sebanyak 2 kali dan bernyanyi bersama siswa. setelah bernyanyi bersama guru menunjuk 2 siswa untuk maju dan menyanyikannya. Dalam akhir kegiatan pembelajaran guru melakukan evaluasi.
2. Strategi membaca keras – keras (*Reading aloud*), guru memerintahkan siswa membuka LKS dan menjelaskan materi yang akan dipelajari serta menuliskan teks tersebut dan menterjemahkan beberapa kata yang belum diketahui artinya oleh siswa. Kemudian siswa menyalinnya di buku tulis lalu guru mencontohkan cara membacanya lalu siswa membacanya bersama – sama. Kemudian guru menunjuk beberapa siswa untuk maju kedepan membaca dengan sura yang keras. Diakhir kegiatan guru melakukan evaluasi.
3. Strategi pemberian peran (*Role playing*), dalam strategi ini guru sudah menyiapkan teks percakapan. Kemudian mencontohkan cara membacanya, menterjemahkannya serta menjelaskannya. Lalu guru memberikan instruksi agar siswa mempraktekkannya beserta gerakannya dengan teman sebangkunya menambahkan beberapa langkah seperti

penjelasan kalimat tanya yang digunakan dalam percakapan. Dan melakukan kegiatan evaluasi diakhir pembelajaran.

4. Strategi pasangan dalam praktik pengulangan (*Practice rehearsal pairs*), dalam strategi ini guru meminta siswa untuk membuka LKS dan guru menjelaskan materi yang akan disampaikan. Guru bertanya kepada siswa tentang hal – hal yang berkaitan dengan materi. Guru mufrodhat dan artinya sebanyak 2 kali, setelah itu barulah guru membaca mufrodhat bersama – sama dengan siswa, lalu melakukan tanya jawab. Setelah itu siswa berpasangan dengan teman sebangkunya. Pada akhir kegiatan guru melakukan kegiatan evaluasi.

B. Saran-Saran

Pada penelitian ini, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa terdapat banyak kekurangan dan kelemahan. Baik dalam sistematika pembahasan, pemaparan landasan teori, penyajian data, hingga analisisnya. Peneliti juga menyadari bahwa kajian ini jauh dari kata sempurna. Meskipun begitu, dengan segala kekurangan yang ada, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran berkenaan dengan penerapan strategi pembelajaran aktif di MI Muhammadiyah Karanglo Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Berikut beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan:

1. Penerapan strategi pembelajaran aktif di MI Muhammadiyah Karanglo Kecamatan Cilongok sudah berjalan dengan baik, akan tetapi kiranya guru perlu menambah jenis strategi lain saat melaksanakan pembelajaran.
2. Dalam akhir pembelajaran, kiranya guru perlu untuk menjelaskan kesimpulan umum dan kesimpulan khusus selama pembelajaran berlangsung.
3. Penerapan strategi pembelajaran aktif masih terbatas pada beberapa materi. Hal ini tentu kurang efektif di dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab. Sejauh ini, penerapan strategi pembelajaran aktif hanya

terbatas pada pembelajaran mufrodhat, pembelajaran *qiro'ah* atau membaca, dan pembelajaran *kalam*

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbil'alamiin, Ucapan syukur tak terhingga dari sang *khaliq* atas izin serta pertolongan yang diberikan-Nya. Kemudian, shalawat dan salam kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, akhirnya penulisan karya ilmiah yang berjudul "Strategi Pembelajaran Aktif Pada Pembelajaran Bhasa Arab Bagi Kelas V MI Muhammadiyah Karanglo " ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari akan banyak kekeliruan dan kesalahan pada tulisan ini, oleh karenanya penulis mengharapkan sebuah kritik yang membangun dari para pembaca agar kedepannya dapat lebih baik lagi. Akhir kata, semoga karya ini dapat memberi manfaat bagi kita semua. Aamiin



DAFTAR PUSTAKA

- Ammar Adzfar.2016. Stand Up Category: Strategi Pembelajaran Aktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharat Al-Kalam) Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta “,*Arabia* ,Vol. 8, No. 1
- Arikunto, Suharsim.2002.Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar.2003 . *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Surabaya: Pustaka Pelajar
- Aswan, 2016. *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Baeti , Nur. 2018 “ Strategi Pembelajaran Mufrodhat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Diniyah Miftahul Huda 1 Cingeibul Lumbir Banyumas” .Skripsi. IAIN Purwokerto,
- Bakar Zulfa. 2020. “Pemanfaatan Lagu Sebagai Implementasi Model Pakem Pada Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini dan Sekolah Dasar” *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No.1
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* . Jakarta: Balai Pustaka hlm 31
- Fajriah Zahratun. 2015. “ Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar (Penelitian Tindakan Pada Siswa kelas I MI Nurul HakimKediri Lombok Barat Tahun 2015) “ *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. Vol 9, Edisi 1
- FaturRohaman, Muhammad &Sulistiyorini. 2012. Belajar & Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional. Yogyakarta :Teras.
- Habibatul, Imamah Yuli,”Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia “,*Jurnal Mubtadiin*, Vol. 7
- Hasanah Qoriatul, Luthfi. 2012 “ *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Kelas Mutawassitindi Pusat Bahasa, Budaya Dan Agama UIN SUNAN KALIJAGA Yogyakarta*”. Skripsi .UIN Sunan Kalijaga

- Khalilullah, M. 2011. “ Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif (Kemahiran Istima’ Dan Takallum)”. *Jurnal Sosial Budaya*. Vol. 8, No. 02
- Lubis Asrun Ali. 2013.” Konsep Strategi Belajar Mengajar Bahasa Arab “ *Jurnal Darul ‘Ilmi*. Vol. 01, No. 02
- Makruf Imam . 2009” Strategi Pembelajaran Aktif ” . Semarang :NEED’S PRESS
- MarzunR dkk. 2018. “ تعليم قواعد النحو بمعهد شمس الضحى “, *LISANUNA*. Vol 8,no 2
- Noviani , Nina . 2018 “*Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Analisis Di Pondok Pesantren Darul A’mal Mulyojati 16b Metro Barat Kota Metro*”. SKRIPSI. IAIN Metro,
- Nurdiniawati, Nurlaila. 2018.” Strategi Pembelajaran Aktif Untuk Kemahiran Berbicara Bahasa Arab” *Al-Af’idah*. Vol. 2, No. 2
- Raehang. 2014 “ Pembelajaran Aktif sebagai induk pembelajaran koomperatif “, *Jurnal Ta’dib*. vol 7, No 01
- Saputro Suprihadi dkk. 2002. Strategi Pembelajaran, Bahan Sajian Program Pendidikan Akta Mengajar. Malang : Universitas Negeri Malang
- Sibermen L Melvin. 2018. Active learning cara belajar siswa aktif. Bandung, : Nuansa Cendikia
- Subhan, Arif. 2013 . “*Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif (Active learning strategy)Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama islam di SD islam Nurul Hidayah*”. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah
- Sugiono. 2013. Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Thabrani, Muhammad dan Arif Mustofa.2011 . *Belajar dan Pembelajarannya*. Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA
- Ulya Miftahul Robiati. 2016. “Keefektifan Penggunaan Media Hamiburger Mufrodhat Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelasvii MTS NU Demak Ajaran 2014/2015”. *Jurnal of Arabic Learning and Teaching*. Vol 5, No 1

- Zain, Hisyam.2019. Strategi Pembelajaran Aktif Implementasinya dan Kendalanya di Dalam Kelas. *Seminar Lokakarya Nasional Pendidikan Biologi*. FKIP UNS
- Zulfa , Umi. 2014. Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi. Cilacap:Ihya Media.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman wawancara guru bahasa Arab

PEDOMAN WAWANCARA

Nama guru : Safryiani Hanifah S.Ag

Pendidikan terakhir : S1

Alamat : Desa Panembangan

Tgl wawancara : 12 oktober 2021

1. Apakah ibu melakukan persiapan sebelum mengajar bahasa Arab ?
persiapan apa saja yang ibu lakukan ?
2. Strategi pembelajaran aktif apa saja yang ibu gunakan dalam pembelajaran bahasa Arab ?
3. Bagaimana langkah – langkah dalam penggunaan strategi pembelajaran aktif yang ibu terapkan dalam pembelajaran bahasa Arab ?
4. Apakah menurut ibu Safryiani langkah – langkah tersebut sudah sesuai dengan teori para ahli atau ada pengembangan tersendiri dari guru dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi ?
5. Apakah Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran?
6. Media pembelajaran seperti apa yang biasanya digunakan oleh ibu? Apakah media tersebut menunjang efektifitas dari penerapan Strategi Active Learning sendiri?
7. Apakah dampak yang ibu rasakan selama menggunakan starategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran bahasa Arab ?
Jawab : dengan strategi active learning siswa berusaha mandiri menyelesaikan permasalahan sehingga tingkat ketergantungan kepada guru berkurang. Terus juga sekarang siswa kalau maju pada reibutan terutamatam anak ceweknya.
8. Sampai saat ini, apakah Ibu menemukan kesulitan selama menerapkan Strategi Active Learning dalam pembelajaran bahasa Arab? Jika ada

kesulitan apa saja yang ibu rasakan selama menggunakan strategi pembelajaran aktif ?

9. Apa tujuan ibu dalam menggunakan strategi pembelajaran aktif ?
10. Dalam setiap pembelajran tentunya ada kegiatan evaluasi, evaluasi apa yang ibu lakukan dan dalam rangka apa ibu melakukan kegiatan evaluasi tersebut ?

Lampiran 2. Pedoman wawancara kepala sekolah

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Kepala Sekolah : Rohaman S.Pd.I

Pendidikan Terakhir : S1

Alamat : Desa Pejogol

Tanggal Wawancara : 19 Oktober 2021

1. Menurut bapak kepala sekolah apakah ibu Safriyani Hanifah selalu mempersiapkan materi yang diajarkan kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai ?
2. Menurut bapak kepala sekolah apakah benar bahwa Ibu Safriyani Hanifah S.Ag menggunakan strategi Active Learning dalam pembelajaran bahasa Arab?
3. Menurut bapak kepala sekolah apakah sudah langkah-langkah yang digunakan oleh guru bahasa Arab sudah sesuai dengan teori para ahli ?
4. Menurut bapak kepala sekolah adakah improvisasi maupun pengembangan tersendiri yang dilakukan oleh ibu Safriyani dalam melakukan langkah – langkah strategi pembelajaran Bahasa Arab ?
5. Menurut bapak kepala sekolah apakah guru bahasa Arab di MI Muhammadiyah Karanglo sudah memahami betul karakteristik strategi pembelajaran aktif ?
6. Menurut Anda selaku Kepala Sekolah, bagaimana implementasi strategi Active Learning yang telah diterapkan oleh guru bahasa Arab?
7. Menurut bapak kepala sekolah adakah hambatan yang ibu Safriyani dapatkan selama menggunakan strategi aktif learning ?
8. Menurut Bapak kepala sekolah apakah ibu Safriyani menggunakan media selama menggunakan strateg pembelajaran aktif /

Lampiran 3. Pedoman wawancara siswa

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Siswa : ZAHRA FAJARIYANI PAMUNGKAS
Kelas : V
Alamat : Desa Karanglo
Tanggal Wawancara : 18 November 2021

1. Apakah Anda merasa bahwa strategi Active Learning berkontribusi terhadap pemahaman materi yang diajarkan oleh guru?
2. Apakah Anda merasa nyaman dengan penerapan strategi Active Learning?
3. Apakah betul kalau guru kerap menggunakan media pembelajaran saat mengajar di kelas Anda?
4. Sejauh yang Anda rasakan, apakah media pembelajaran turut serta mendukung strategi pembelajaran bahasa Arab?
5. Selama mengikuti pembelajaran bahasa Arab, menurut Anda apakah guru sudah menguasai strategi yang digunakan ?
6. Apakah Anda merasa bahwa strategi Active Learning sudah sesuai untuk pembelajaran bahasa Arab?
7. Sejauh ini, apakah strategi Active Learning sudah optimal?
8. Jawab : ya karena jadilebih paham terus juga ngerjain soalnya jadi gampang.
9. Apa saja kelebihan yang Anda rasakan selama guru menggunakan strategi Active Learning saat mengajar bahasa Arab?
10. Bagaimana efek yang dihasilkan dari strategi Active Learning? Apakah Anda merasa mengalami perubahan yang signifikan (drastis)?

Lampiran 4. Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

NO	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan materi serta media yang akan digunakan untuk pembelajaran bahasa Arab		
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta menjelaskan materi yang akan dipelajari kepada siswa		
4	Guru mengubah mufrodhat menjadi lagu agar siswa mudah menghafal mufrodhat		
5	Guru mencontohkan terlebih dahulu mufrodhat yang akan dinyanyikan		
6	Guru meminta siswa untuk menyanyikan mufrodhat yang sudah dicontohkan		
7	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang mufrodhat yang sudah disampaikan		
8	Guru membacakan sebuah bacaan yang ada di buku ke dalam bahasa Indonesia siswa diminta untuk menyimak		
9	Guru menuliskan beberapa mufrodhat beserta artinya yang belum diketahui oleh siswa di papan tulis		
10	Guru menterjemahkan bersama siswa bacaan yang sudah dibaca		
11	Guru meminta beberapa siswa untuk maju kedepan membaca serta menterjemahkan		
12	Guru mencontohkan sebuah percakapan serta menjelaskannya		
13	Guru memberikan kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari		
14	Guru meminta beberapa siswa untuk maju kedepan mempraktikkan percakapan yang sudah dicontohkan		

15	Guru memberikan tugas diakhir pembelajaran kepada siswa sebagai kegiatan evaluasi		
----	---	--	--

Lampiran 5. Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Aspek yang didokumentasikan	Ada	Tidak
1	Struktur kepengurusan sekolah MI Muhammadiyah Karanglo kecamatan cilongok kAbupaten Banyumas		
2	Struktur kepengurusan sekolah MI Muhammadiyah Karanglo kecamatan cilongok kAbupaten Banyumas		
3	Data sarana dan prasarana MI Muhammadiyah Karanglo kecamatan cilongok kAbupaten Banyumas		
4	Data sarana dan prasarana MI Muhammadiyah Karanglo kecamatan cilongok kAbupaten Banyumas		
5	Data sarana dan prasarana MI Muhammadiyah Karanglo kecamatan cilongok kAbupaten Banyumas		
6	Data sarana dan prasarana MI Muhammadiyah Karanglo kecamatan cilongok kAbupaten Banyumas		

Lampiran 6. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran

HASIL WAWANCARA

Nama guru : Safryani Hanifah S.Ag

Pendidikan terakhir : S1

Alamat : Desa Panembangan

Tgl wawancara : 12 oktober 2021

1. Apakah ibu melakukan persiapan sebelum mengajar bahasa Arab ?
persiapan apa saja yang ibu lakukan ?

Jawab : sebelum pembelajaran saya malamnya mempersiapkan materi yang akan dipelajari terlebih dahulu

2. Strategi pembelajaran aktif apa saja yang ibu gunakan dalam pembelajaran bahasa Arab ?

Jawab : untuk pembelajarannya saya seringnya menggunakan lagu mb untuk menghafal mufrodhat karena kalau pakai lagu anak – anak jadi mudah menghafalnya, kemudian ada pemberian peran jadi siswa tidak hanya sekedar membacanya saja tetapi juga mempraktikkan gerakannya kadang juga saya meminta siswa untuk maju kedepan membaca. Kadang juga untuk mufrodhatnya saya pakai kartu. Terus anak – anak juga saya suruh membaca didepan

3. Bagaimana langkah – langkah dalam penggunaan strategi pembelajaran aktif yang ibu terapkan dalam pembelajaran bahasa Arab ?

Jawab: sebelum pelajaran baisanya saya malamnya mempersiapkan materi kemudian say membacanya sya terjemahkan ke bahasa indonesia kalau saya ingin menggunakan lagu malamnya saya mencari lagu lalu liriknya saya ganti dengan materi.

4. Apakah menurut ibu Safriyani langkah – langkah tersebut sudah sesuai dengan teori para ahli atau ada pengembangan tersendiri dari guru dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi ?

Jawab : kalau disini saya langkah – langkahnya dikembangkan lagi tergantung kondisi dansituasi siswa mb.

5. Apakah Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran?

Jawab : saya kadang kalau misal materinay perpustakaan saya mengajak anak- anak untuk keprustakaan . kalau kemarin materinya anggota tuibuh bagian jari saya membacakan bahasa Arabnya sambil menunjuk jari kelingking kemudian siswa menyebutkan artinya.

6. Media pembelajaran seperti apa yang biasanya digunakan oleh ibu? Apakah media tersebut menunjang efektifitas dari penerapan Strategi Active Learning sendiri?

Jawab : sayamemanfaatkan apa yang ada di lingkungan sekolah.

7. Apakah dampak yang ibu rasakan selama menggunakan starategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran bahasa Arab ?

Jawab : dengan strategi active learning siswa berusaha mandiri menyelesaikan permasalahan sehingga tingkat ketergantungan kepada guru berkurang. Terus juga sekarang siswa kalau maju pada reibutan terutaman anak ceweknya.

8. Sampai saat ini, apakah Ibu menemukan kesulitan selama menerapkan Strategi Active Learning dalam pembelajaran bahasa Arab? Jika ada kesulitan apa saja yang ibu rasakan selama menggunakan strategi pembelajaran aktif

Jawab : di kelas v itu ada sattu siswa yang berkeibutuhan khusus mb jadi untuk mengerjakan soal terutama yang seperti kemarin itu slit untuk mendengarkan. Kami pernah memberika solusi kepada wali murid untuk disekolahkan disekolah khusus Anak berkeibutuhan khusus. Selain itu juga masih ada beberapa siswa yang belum lancar membaca tulisan bahasa Arab.

9. Apa tujuan ibu dalam menggunakan strategi pembelajaran aktif ?

Jawab : tujuannya itu untuk membuat anak menjadi lebih aktif sehingga seperti tadi anak tidak tergantung dengan guru.

10. Dalam setiap pembelajran tentunya ada kegiatan evaluasi, evaluasi apa yang ibu lakukan dan dalam rangka apa ibu melakukan kegiatan evaluasi tersibut ?

Jawab : untuk evaluasi tergantung muatan lokal mb intinya siswa paham dengan materi , bisa membaca tulisan bahasa Arab karena masih ada siswa

yang belum bisa membaca dan mampu menterjemahkan kedalam bahasa indonesia

Lampiran 7. Hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah

Hasil Wawancara

Nama Kepala Sekolah : Rohaman S.Pd.I

Pendidikan Terakhir : S1

Alamat : Desa Pejogol

Tanggal Wawancara : 19 Oktober 2021

1. Menurut bapak kepala sekolah apakah ibu Safriyani Hanifah selalu mempersiapkan materi yang diajarkan kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai ?

Jawab :y mb ibu ani selalu mempersiapkan materi yang akan diajarkan karena disini semua guru diharuskan untuk mempersiapkan materi sebelum pelajaran dimulai

2. Menurut bapak kepala sekolah apakah benar bahwa Ibu Safriyani Hanifah S.Ag menggunakan strategi Active Learning dalam pembelajaran bahasa Arab?

Jawab : ya benar ibu ani menggunakan strategi pembelajaran aktif karena sekarang kan siswa harus lebih aktif mb.

3. Menurut bapak kepala sekolah apakah sudah langkah-langkah yang digunakan oleh guru bahasa Arab sudah sesuai dengan teori para ahli ?

Jawab : langakh – lagkah yang digunakan oleh guru dikembangkan lagi tergantung situasi dan kondisi siswa.

4. Menurut bapak kepala sekolah adakah improvisasi maupun pengembangan tersendiri yang dilakukan oleh ibu Safriyani dalam melakukan langkah – langkah strategi pembelajaran Bahasa Arab ?

Jawab : ada amb seperti yang saya katakan tadi tepri yang ad dikembangkan lagi berdasarkan situasi dan kondisi diri siswa.

5. Menurut bapak kepala sekolah apakah guru bahasa Arab di MI Muhammadiyah Karanglo sudah memahami betul karakteristik strategi pembelajaran aktif ?

Jawab : sudah karena ibu ani itu termasuk guru senior jadi pasti sudah memahami

6. Menurut Anda selaku Kepala Sekolah, bagaimana implementasi strategi Active Learning yang telah diterapkan oleh guru bahasa Arab?

Jawab :

7. Menurut bapak kepala sekolah adakah hambatan yang ibu Safriyani dapatkan selama menggunakan strategi aktif learning ?

Jawab : ada salah satu murid di kelas yang sulit mendengar. Jadi dulunya dia itu sebenarnya anak normal tapi karena dulu kenapa itu jadi kata orang tuanya pendengarannya bermasalah. Sudah disarankan untuk masuk sekolah ABK tapi anaknya tidak mau maunya sekolah disini.

8. Menurut Bapak kepala sekolah apakah ibu Safriyani menggunakan media selama menggunakan strategi pembelajaran aktif /

Jawab : ya ibu ani memanfaatkan media yang ada dikelas.

Lampiran 8. Hasil wawancara siswa

HASIL WAWANCARA

Nama Siswa : ZAHRA FAJARIYANI PAMUNGKAS

Kelas : V

Alamat : Desa Karanglo

Tanggal Wawancara : 18 November 2021

1. Apakah Anda merasa bahwa strategi Active Learning berkontribusi terhadap pemahaman materi yang diajarkan oleh guru?

Jawab: ya

2. Apakah Anda merasa nyaman dengan penerapan strategi Active Learning?

Jawab :ya merasa nyaman

3. Apakah betul kalau guru kerap menggunakan media pembelajaran saat mengajar di kelas Anda?

Jawab : tidak

4. Sejauh yang Anda rasakan, apakah media pembelajaran turut serta mendukung strategi pembelajaran bahasa Arab?

Jawab:

5. Selama mengikuti pembelajaran bahasa Arab, menurut Anda apakah guru sudah menguasai strategi yang digunakan ?

Jawab: ya sudah

6. Apakah Anda merasa bahwa strategi Active Learning sudah sesuai untuk pembelajaran bahasa Arab?

Jawab :ya sudah

7. Sejauh ini, apakah strategi Active Learning sudah optimal?

8. Jawab : ya karena jadi lebih paham terus juga ngerjain soalnya jadi gampang.

9. Apa saja kelebihan yang Anda rasakan selama guru menggunakan strategi Active Learning saat mengajar bahasa Arab?

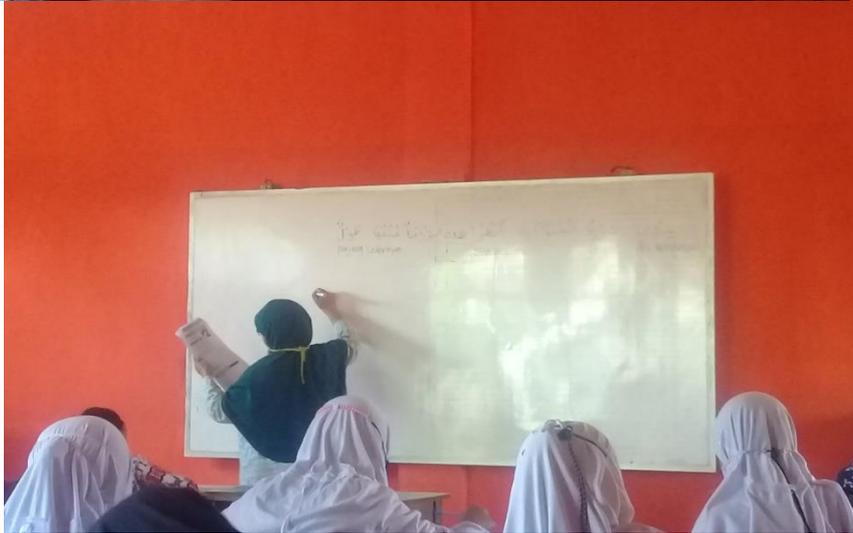
Jawab : pelajarannya jadi gampang terus juga kalau ada soal bahasa Arab ngerjainya gampang terus jadi lebih paham.

10. Bagaimana efek yang dihasilkan dari strategi Active Learning? Apakah Anda merasa mengalami perubahan yang signifikan (drastis)?

Jawab : ya pelajarannya jadi gampang

Lampiran 9. Dokumentasi kegiatan pembelajaran





Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ainun Wahyuni Al Mukaromah
2. NIM : 1617403051
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 07 April 1998
4. Alamat Rumah : Desa Kasegeran Rt 07 Rw 01 Kecamatan Cilongok kAbupaten Banyumas, Jawa Tengah
5. Nama Ayah : Warsito
6. Nama Ibu : Romilah

B. Riwayat Pendidik

1. Pendidik Formal
 - a. MI Muhammadiyah 1 Kasegeran, lulus tahun 2009
 - b. MTS Miftahussalam Banyumas lulus tahun 2012
 - c. MA Negeri 2 Purwokerto, lulus tahun 2016
 - d. IAIN Purwokerto, tahun masuk 2016

Purwokerto, 27 Januari 2022



Ainun Wahyuni AM

NIM.1617403051s